

# LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2025



# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, PT BPR Sadana Utama Bali dapat menyelesaikan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dengan baik.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas kinerja keuangan, operasional, dan tata kelola perusahaan selama tahun 2025. Tahun ini merupakan periode penuh tantangan sekaligus peluang, di mana BPR Sadana terus berupaya memperkuat fondasi bisnis, meningkatkan pelayanan kepada nasabah, serta mendukung pertumbuhan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Bali.

Dalam laporan ini, kami sajikan informasi menyeluruh mengenai kinerja keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik I Gusti Ngurah Putra, serta berbagai langkah strategis yang telah diambil untuk menjawab dinamika pasar dan regulasi yang terus berkembang. Selain itu, kami juga menyoroti upaya pengembangan sumber daya manusia, penguatan tata kelola perusahaan (GCG), serta peran sosial perusahaan dalam mendukung pembangunan daerah. Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, nasabah, mitra kerja, regulator, serta seluruh karyawan atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan mengenai kinerja dan arah pengembangan BPR Sadana ke depan.

Akhir kata, BPR Sadana berharap dapat terus tumbuh secara berkelanjutan serta memberikan kontribusi bagi perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat Bali. BPR Sadana berkomitmen untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, meningkatkan kualitas layanan, serta memperkuat penerapan tata kelola perusahaan. Dengan dukungan seluruh pihak, BPR Sadana meyakini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	2
DAFTAR ISI.....	3
KEPENGURUSAN.....	4
KEPEMILIKAN .....	10
PERKEMBANGAN USAHA BPR .....	11
STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN .....	20
LAPORAN MANAJEMEN .....	26
JARINGAN KANTOR.....	32
KERJA SAMA BPR DENGAN BANK/LEMBAGA LAIN .....	33
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA .....	35
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN .....	44
TRANSPARANSI TATA KELOLA .....	48
LAPORAN AKUNTAN PUBLIK .....	63
LAMPIRAN .....	64

# KEPENGURUSAN

## DATA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

1



Nama	I Wayan Sumantara, SE., MM.
Alamat	Jalan Bukit Tunggal Gang III No. 14 Denpasar
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	3 Februari 2026
Tanggal Selesai Menjabat	3 Februari 2029
Nomor SK Persetujuan	S-62/KR.0812/2023
Tanggal SK Persetujuan	21 Februari 2023
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	1 Februari 2003
Nama Lembaga Pendidikan	STIE ARTHA BODHI ISWARA SURABAYA
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Komisaris
Tanggal Pelatihan	16 September 2025
Lembaga Penyelenggara	BNSP
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlaku Sertifikat Kompetensi Kerja	16 September 2028



Nama	Widari Astuti, SE., MM.
Alamat	Jl. Maruti No 4 RT. 006 DPS, Dauh Puri Kauh, Denpasar
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	3 Februari 2026
Tanggal Selesai Menjabat	3 Februari 2029
Nomor SK Persetujuan	S-62/KR.0812/2023
Tanggal SK Persetujuan	21 Februari 2023
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	21 April 2017
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MAHASARASWATI
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Komisaris
Tanggal Pelatihan	13 Mei 2022
Lembaga Penyelenggara	BNSP
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlaku Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Mei 2027



Nama	Gusti Ngurah Gede Budiawan, SE., MM.
Alamat	Jalan Berlian No. 15 Ubung Kaja Denpasar
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	3 Februari 2026
Tanggal Selesai Menjabat	3 Februari 2029
Nomor SK Persetujuan	S-62/KR.0812/2023
Tanggal SK Persetujuan	21 Februari 2023
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	17 September 2013
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS WARMADEWA
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Direktur Tingkat 1
Tanggal Pelatihan	20 Desember 2021
Lembaga Penyelenggara	BNSP
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlaku Sertifikat Kompetensi Kerja	20 Desember 2026



Nama	Luh Kadek Adi Pertiwi, SE., MH.
Alamat	Banjar Dinas Tengah Lokapaksa Seririt Buleleng
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	3 Februari 2026
Tanggal Selesai Menjabat	3 Februari 2029
Nomor SK Persetujuan	S-62/KR.0812/2023
Tanggal SK Persetujuan	21 Februari 2023
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	18 Mei 2019
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS WARMADEWA
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Direktur Tingkat 1
Tanggal Pelatihan	21 November 2024
Lembaga Penyelenggara	BNSP
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlaku Sertifikat Kompetensi Kerja	21 November 2027

## DATA PEJABAT EKSEKUTIF

1	Nama	Putu Gede Erlangga, S.Kom
	Alamat	Br. Cangu Permai Tempekan II C II No 25
	Jabatan	PE IT dan Infrastruktur
	Tanggal Mulai Menjabat	1 September 2022
	Nomor Surat Pengangkatan	045/IX-SUB/2022
	Tanggal Surat Pengangkatan	1 September 2022

2	Nama	I Kadek Katon Septian, S.Ak.
	Alamat	Br. Sibang Jagapati, Desa Jagapati, Abiansemal
	Jabatan	PE Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	23 Agustus 2024
	Nomor Surat Pengangkatan	022/VIII-SUB/2024
	Tanggal Surat Pengangkatan	23 Agustus 2024

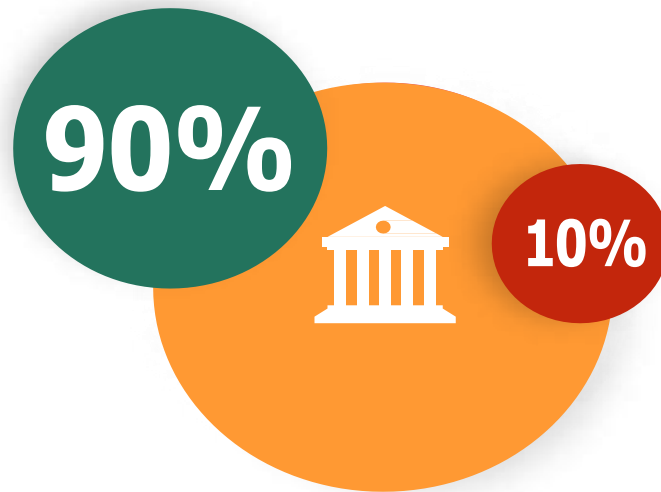
3	Nama	Ni Kadek Shinta Wahyu Utami, S.Ak.
	Alamat	Br. Tusan, Desa Blahbatuh, Gianyar
	Jabatan	PE Kabag Operasional
	Tanggal Mulai Menjabat	25 Oktober 2024
	Nomor Surat Pengangkatan	030/X-SUB/2024
	Tanggal Surat Pengangkatan	25 Oktober 2024

4	Nama	I Gusti Ayu Diah Paramita, SM.
	Alamat	Banjar Cemenggon, Desa Penarungan, Mengwi
	Jabatan	PE Kabag Dana
	Tanggal Mulai Menjabat	28 November 2024
	Nomor Surat Pengangkatan	034/XI-SUB/2024
	Tanggal Surat Pengangkatan	28 November 2024

5	Nama	Kadek Dyah Pramitha Widyanani, S.H.
	Alamat	Br. Dinas Kawan, Desa Muncan, Selat
	Jabatan	PE Kepatuhan, MR & APU-PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	18 Maret 2025
	Nomor Surat Pengangkatan	012/III-SUB/2025
	Tanggal Surat Pengangkatan	18 Maret 2025

6	Nama	I Nyoman Sarma Yasa, S.Sos
	Alamat	Banjar Abing, Desa Batunya, Baturiti
	Jabatan	PE Kabag Kredit
	Tanggal Mulai Menjabat	25 November 2025
	Nomor Surat Pengangkatan	034/XI-SUB/2025
	Tanggal Surat Pengangkatan	25 November 2025

# KEPEMILIKAN



**I Wayan Sumantara, SE., MM.**

**I Gede Bayu Dewanthara, ST.**

1	Nama	I Wayan Sumantara, SE., MM.
	Alamat	Jalan Bukit Tunggul Gang III No. 14 Denpasar
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 9.450.000.0000
	Presentase Kepemilikan	90%

2	Nama	I Gede Bayu Dewanthara, ST.
	Alamat	Jalan Bukit Tunggul Gang III No. 14 Denpasar
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 1.050.000.0000
	Presentase Kepemilikan	10%

# PERKEMBANGAN USAHA BPR

## RIWAYAT PENDIRIAN



### PROFIL

Nama Perusahaan	: PT. Bank Perekonomian Rakyat Sadana Utama Bali
Nama Penggilan	: BPR Sadana
Tanggal Berdiri	: 2 Maret 1992
Jenis Usaha	: Perbankan
Status	: Perseroan Terbatas (PT)
Alamat Kantor Pusat	: Jalan Raya Sempidi No 45X, Mengwi - Badung
Telepon	: 0361-422378
E-Mail	: bprsadana@gmail.com
Instagram	: @bpr_sadana
Website	: <a href="http://www.bprsadana.co.id">www.bprsadana.co.id</a>
Modal Inti	: Rp. 11.748.825.591,42
Jumlah Jaringan	: 1 (satu) Kantor Cabang

## SEJARAH PERUSAHAAN

Pada tahun 1992 hadir di tengah-tengah kita satu industri perbankan dengan nama PT.BPR Adiartha Udiana Filosopi nama tersebut berasal dari ADI yaitu UTAMA, ARTHA yaitu KEKAYAAN dan UDIANA yaitu TEMPAT. Jadi maknanya adalah TEMPAT atau WADAH DARI HARTA YANG UTAMA. BPR Adiartha didirikan berdasarkan akta notaris no.2 tanggal 02 Maret 1992 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman no. C2-3517HT.01.01.TH92 dan Menteri Keuangan RI no.AHU-03418.AH.01.02.

Tahun 2010

Seiring dengan perkembangan aset BPR Adiartha yang semakin besar dan jaringan pasar yang semakin luas, maka BPR Adiartha membuka Kantor kas untuk wilayah Kuta yang bertempat di Istana Kuta Galeria Valet 01 no.16, Jalan Patih Jelantik Kuta.

Tahun 2012

Dengan komitmen untuk tumbuh menjadi lebih besar dan menyediakan layanan yang lebih baik kepada nasabah, BPR Adiartha membuka Kantor Cabang Denpasar yang beralamat di Jl. Gatot Subroto Barat no.408C Denpasar.

Tahun 2014

Untuk menyediakan layanan dan fasilitas terbaik untuk nasabah dan masyarakat, kami kembali berinovasi, membangun gedung kantor pusat yang megah menggantikan gedung kantor pusat yang lama yang berlantai 1 menjadi lantai 4 dengan fasilitas terbaik yang tetap beralamat di Jl. Raya Sempidi No.45X, Mengwi, Badung.

Tahun 2020

Tahun 2020 merupakan momentum yang bersejarah bagi BPR Adiartha. Setelah 27 tahun lahir kembali dengan nama baru PT. BPR SADANA UTAMA BALI dengan sebutan BPR SADANA. Perubahan ini dilakukan dalam menghadapi era globalisasi Ekonomi 4.0 yang membutuhkan akselerasi. Transformasi ini juga dalam bentuk peningkatan kualitas layanan dan produk yang lebih inovatif salah satunya untuk mendukung UMKM. Dan BPR SADANA menjadi bank yang memberi solusi keuangan yang terpercaya bagi masyarakat

## VISI

**MEMBERI SOLUSI KEUANGAN TERPERCAYA**

## MISI

- 1. MENINGKATKAN PROFESIONALISME DAN MENJAGA INTEGRITAS.**
- 2. MELAKSANAKAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*.**
- 3. MENINGKATKAN NILAI *HUMAN CAPITAL*.**
- 4. INOVASI TEKNOLOGI INFORMASI BERBASIS DIGITAL.**
- 5. MENJADI MITRA USAHA YANG SALING MENGUNTUNGKAN**



**H : HARDWORK**

Memberi kontribusi dan usaha yang lebih untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

**E : ENTHUSIAST**

Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan menghadapi tantangan dengan penuh semangat.

**B : BRAVE INSIGHT**

Memiliki jiwa kompetitif dan berani mengambil tantangan baru dalam mencapai target.

**A : ACCELERATION GROWTH**

Belajar dan berproses dengan cepat, serta adaptif dengan trend perkembangan jaman.

**T : TEAM WORK**

Bersinergi dalam membangun strategi, inovasi, dan kreatifitas untuk kesuksesan bersama.

## KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN RASIO KEUANGAN

Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	44.030.864.972		0		0	44.030.864.972
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	73.344.571	0	0	0	0	73.344.571
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	49.904.649.394	3.750.598.409	1.241.481.648	72.645.504	686.003.049	55.655.378.004
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	94.008.858.937	3.750.598.409	1.241.481.648	72.645.504	686.003.049	99.759.587.547

KETERANGAN	2023	2024	2025
KAP	1,55%	0,32%	1,36%
KPMM	41,34%	37,39%	37,42%
NPL NET	0,27%	0,82%	3,03%
NPL GROSS	0,27%	0,82%	3,59%
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100%	100%	100%
ROA	0,71%	1,13%	2,52%
BOPO	92,92%	92,93%	79,98
CASH RATIO	16,76%	15,23%	13,53%
LDR	48,80%	63,73%	70,75%

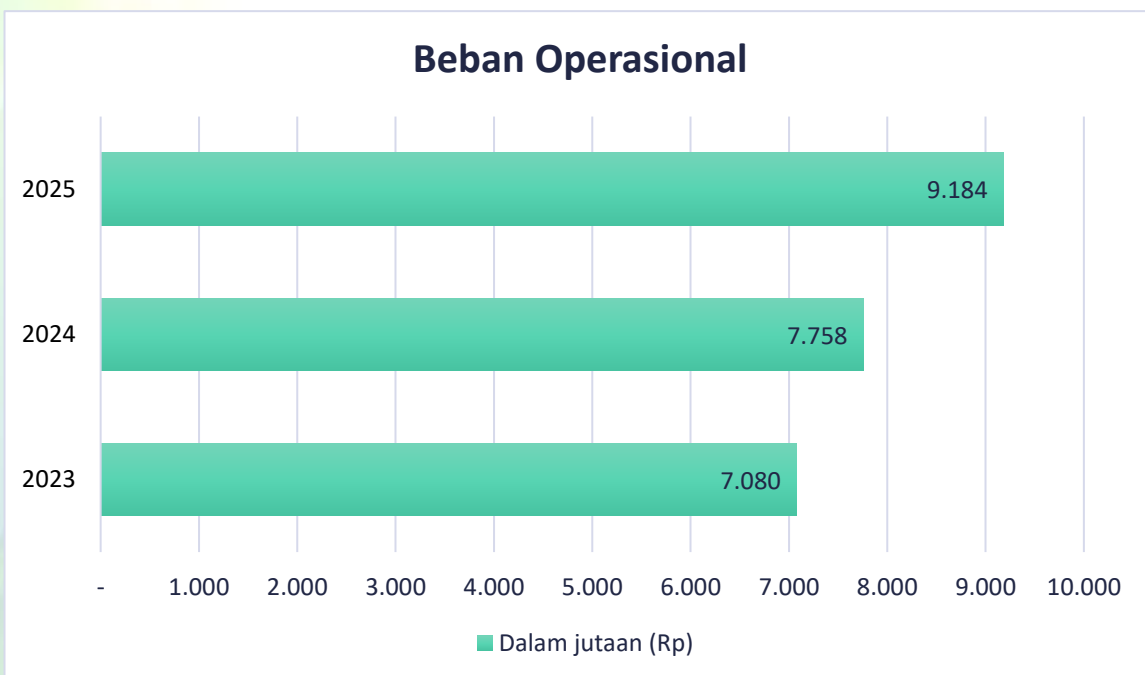
## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini merupakan ikhtisar data keuangan penting PT BPR Sadana Utama Bali selama 3 (tiga) tahun terakhir.

KETERANGAN	REALISASI (Rp jutaan)		
	2023	2024	2025
Pendapatan Operasional	7.602	8.348	11.607
Beban Operasional	7.080	7.758	9.184
Pendapatan Non Operasional	217	514	132
Beban Non Operasional	258	260	162
Laba Sebelum Pajak	498	844	2.259
Taksiran Pajak	88	187	373
Laba Bersih	410	656	1.886



Pendapatan operasional tahun 2025 sebesar Rp 11.607 juta dimana pendapatan operasional mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023 dan tahun 2024, yang sebelumnya pada tahun 2023 sebesar Rp 7.620 juta dan pada tahun 2024 sebesar Rp 8.348 juta.



Beban operasional tahun 2025 sebesar Rp 9.184 juta dimana beban operasional mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023 dan tahun 2024, yang sebelumnya pada tahun 2023 sebesar Rp 7.080 juta dan pada tahun 2024 sebesar Rp 7.758 juta.



Perolehan laba sebelum pajak tahun 2025 sebesar Rp 2.259 juta, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023 dan tahun 2024, yang sebelumnya pada tahun 2023 sebesar Rp 498 juta dan pada tahun 2024 sebesar Rp 844 juta.



Di tahun 2025 BPR Sadana telah membukukan laba bersih sebesar Rp 1.886 juta, laba bersih yang diperoleh mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 sebesar Rp 410 juta dan tahun 2024 sebesar Rp 656 juta.

## **PENJELASAN NPL**

Pada tahun 2025 nilai persentase NPL sebesar 3,59% dari nilai outstanding kredit Rp. 55.618.760.691. Risiko NPL merupakan risiko terbesar yang dihadapi BPR, ini disebabkan karena porsi terbesar aset BPR berasal dari penyaluran kredit kepada nasabah, yang sebagian besar berada di segmen mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta perorangan.

Penyebab Utama NPL adalah sebagian besar oleh pengaruh situasi ekonomi eksternal yang mempengaruhi sumber pendapatan debitur. Sebagian kecil juga dipengaruhi oleh kemampuan dan sumber daya debitur dalam mengelola keuangan/ kemampuan bayarnya.

Langkah penyelesaian NPL adalah meningkatkan pelaksanaan monitoring debitur terhadap pengelolaan keuangan, melakukan penagihan intensif, melaksanakan restrukturisasi bagi debitur yang masih memiliki prospek pembayaran dan sampai dengan langkah-langkah penyelesaian seperti penjualan aset, lelang dan AYDA

## **PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN**

Pada periode tahun 2025, BPR Sadana Utama Bali tidak melakukan penambahan maupun pengurangan kegiatan usaha. Seluruh kegiatan operasional tetap berfokus pada fungsi utama bank sebagaimana diamanatkan dalam ketentuan perbankan, yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Dalam pelaksanaannya, BPR tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta menjaga kualitas pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Terkait jaringan kantor, tidak terdapat perubahan baik berupa penambahan maupun pengurangan kantor operasional. Meskipun demikian, BPR Sadana Utama Bali melakukan optimalisasi terhadap jaringan kantor yang telah ada dengan tujuan meningkatkan efektivitas layanan dan efisiensi operasional. Optimalisasi ini dilakukan melalui penguatan koordinasi antar unit kerja, peningkatan kualitas pelayanan, serta pemanfaatan sistem dan teknologi informasi untuk mendukung proses bisnis yang lebih cepat, akurat, dan responsif terhadap kebutuhan nasabah. Selain itu, perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis, terutama yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan yang mudah, cepat, dan berbasis teknologi, mendorong BPR untuk terus beradaptasi. Penyesuaian dilakukan melalui penguatan pola layanan berbasis teknologi serta peningkatan efisiensi proses bisnis, sehingga BPR dapat tetap kompetitif dan relevan dalam menghadapi perkembangan industri jasa keuangan.

Perubahan penting yang memengaruhi kinerja dan operasional BPR pada periode ini terutama berasal dari dinamika kondisi perekonomian, baik pada tingkat nasional maupun regional. Kondisi tersebut antara lain tercermin dari fluktuasi tingkat suku bunga, perubahan daya beli masyarakat, serta perkembangan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang masih menjadi segmen utama nasabah BPR. Faktor-faktor tersebut secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja penyaluran kredit maupun penghimpunan dana pihak ketiga. Di sisi lain, implementasi Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang

Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK) beserta ketentuan pelaksanaannya dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membawa perubahan signifikan dalam industri perbankan, khususnya BPR. Kebijakan tersebut memberikan penguatan pada aspek tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan,



serta mendorong peningkatan stabilitas sistem keuangan dan perlindungan konsumen. Selain itu, arah kebijakan regulator yang mendorong konsolidasi industri dan penguatan permodalan juga menjadi perhatian penting dalam pengembangan strategi BPR ke depan. Sejalan dengan perubahan tersebut, BPR Sadana terus melakukan penyesuaian dan penguatan internal, baik dari sisi kelembagaan, tata kelola, maupun operasional, guna memastikan kegiatan usaha tetap berjalan secara sehat, efisien, dan berkelanjutan, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan regulasi dan kondisi perekonomian yang senantiasa dinamis. Selain itu, BPR Sadana juga melakukan penyesuaian struktur organisasi dalam rangka menyelaraskan struktur dengan perkembangan usaha serta memperkuat fungsi pengawasan internal. Penyesuaian tersebut dilakukan melalui reorganisasi pada beberapa posisi manajerial. Penambahan personel baru didasarkan pada kebutuhan kompetensi yang lebih spesifik dan telah disesuaikan dengan ketentuan regulator yang berlaku. Dari sisi kebijakan internal, dilakukan pula revisi terhadap beberapa Surat Keputusan (SK) Direksi serta Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk menyesuaikan dengan regulasi terbaru Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta dinamika dan tantangan pasar yang terus berkembang.

# STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Seiring dengan perkembangan industri perbankan serta meningkatnya kompleksitas kegiatan usaha, PT. BPR Sadana Utama Bali secara berkelanjutan melakukan penguatan strategi bisnis yang terintegrasi dan berorientasi pada prinsip kehati-hatian (prudential banking principle). Strategi ini disusun dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta sebagai bagian dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), guna memastikan kesinambungan usaha, meningkatkan daya saing, serta memperkuat kepercayaan masyarakat. Adapun arah pengembangan usaha difokuskan pada beberapa pilar utama sebagai berikut:

## 1. Strategi Pengembangan Bisnis di Era Digital

Dalam rangka menghadapi dinamika transformasi digital di sektor jasa keuangan, Bank Perekonomian Rakyat (BPR) senantiasa melakukan penyesuaian kebijakan dan penguatan kapasitas dengan memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas layanan kepada nasabah. Sehubungan dengan hal tersebut, BPR menetapkan strategi sebagai berikut :

### a) Digitalisasi Layanan Perbankan Secara Bertahap

BPR melaksanakan pengembangan layanan perbankan berbasis digital secara bertahap dan berkesinambungan, salah satunya yaitu penyediaan layanan sistem notifikasi transaksi. Implementasi dimaksud dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### b) Pemanfaatan Media Digital untuk Promosi dan Komunikasi

BPR memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi produk dan/atau layanan serta sebagai media komunikasi dengan nasabah secara efektif dan efisien. Langkah ini diharapkan dapat memperluas jangkauan layanan, meningkatkan keterlibatan (engagement) dengan nasabah, serta mendukung pencapaian target bisnis yang telah ditetapkan. Penggunaan media digital tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan aspek transparansi informasi serta perlindungan konsumen.

### c) Penguatan Infrastruktur Teknologi Informasi

BPR melakukan penguatan infrastruktur teknologi informasi guna mendukung operasional yang cepat, aman, dan andal, termasuk namun tidak terbatas pada peningkatan sistem keamanan informasi, kapasitas dan kinerja sistem, serta integrasi

antar aplikasi. Upaya ini dilaksanakan sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku di bidang teknologi informasi dan keamanan data.

d) Peningkatan Literasi dan Kompetensi Digital Karyawan

BPR menyelenggarakan program peningkatan literasi dan kompetensi digital bagi karyawan secara berkelanjutan guna mendukung adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Program tersebut diarahkan untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kemampuan yang memadai dalam memberikan layanan yang profesional dan optimal kepada nasabah.

2. Strategi Penguatan Permodalan

Sebagai BPR dengan kategori BPRKU 1 atau bank dengan modal inti di bawah Rp 15 miliar, penguatan permodalan merupakan aspek yang bersifat krusial dalam rangka mendukung ekspansi kegiatan usaha serta memperkuat ketahanan terhadap risiko (risk mitigation). Sehubungan dengan hal tersebut, dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha, memenuhi ketentuan regulator, serta memperkuat daya saing dan ketahanan permodalan secara berkelanjutan BPR menerapkan strategi penguatan permodalan secara terarah, terukur, dan berkesinambungan sebagai berikut:

a) Optimalisasi laba ditahan sebagai sumber utama peningkatan modal inti

BPR mengupayakan peningkatan modal inti melalui optimalisasi laba ditahan dengan tetap memperhatikan kebutuhan pengembangan usaha dan kecukupan likuiditas. Langkah ini dilakukan sebagai upaya internal untuk memperkuat struktur permodalan secara berkelanjutan tanpa ketergantungan yang berlebihan pada sumber eksternal.

b) Pemeliharaan kualitas aset produktif guna meminimalkan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

BPR secara konsisten melakukan monitoring, evaluasi, serta pengendalian terhadap penyaluran kredit dan aset produktif lainnya untuk memastikan kualitasnya tetap terjaga. Upaya ini bertujuan untuk menekan potensi pembentukan CKPN yang berlebihan, sehingga dapat menjaga stabilitas laba serta memperkuat posisi permodalan bank.

c) Pengelolaan rasio keuangan secara pruden untuk menjaga tingkat kesehatan bank

BPR menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dalam pengelolaan rasio-rasio keuangan, termasuk kecukupan modal (CAR), likuiditas, serta rentabilitas. Pengelolaan ini dilakukan secara terukur dan konsisten untuk memastikan tingkat

kesehatan bank tetap berada dalam kategori yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang.

### 3. Strategi Penerapan Manajemen Risiko dan Tata Kelola (GCG)

Penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) merupakan landasan utama dalam menjaga stabilitas, keberlangsungan usaha, serta integritas operasional BPR. Dalam rangka memastikan penerapan yang efektif, BPR menetapkan strategi sebagai berikut:

- a) Penguatan fungsi manajemen risiko pada empat risiko utama  
BPR melaksanakan penguatan fungsi manajemen risiko secara komprehensif, khususnya terhadap risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, dan risiko likuiditas. Penguatan ini dilakukan melalui penyusunan kebijakan, prosedur, serta mekanisme pengendalian yang memadai guna memastikan seluruh risiko dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan secara efektif.
- b) Penerapan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dalam seluruh aktivitas usaha  
BPR secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap kegiatan operasional, termasuk dalam penyaluran kredit, pengelolaan dana, serta pengambilan keputusan bisnis. Penerapan prinsip ini dimaksudkan untuk meminimalkan potensi kerugian serta menjaga stabilitas dan kesehatan bank
- c) Peningkatan kualitas pengawasan internal melalui audit berkala dan sistem pengendalian internal yang efektif  
BPR melakukan penguatan fungsi pengawasan internal melalui pelaksanaan audit secara berkala dan terstruktur, serta penerapan sistem pengendalian internal yang memadai. Langkah ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal maupun ketentuan regulator, serta untuk mendeteksi dan mencegah potensi penyimpangan secara dini.
- d) Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan  
BPR memastikan bahwa setiap proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan kewenangan masing-masing. Hal ini bertujuan untuk menjaga integritas tata kelola serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.
- e) Penguatan budaya sadar risiko di seluruh level organisasi  
BPR mendorong penerapan budaya sadar risiko (risk awareness) di seluruh jenjang organisasi melalui sosialisasi serta internalisasi nilai-nilai manajemen risiko. Upaya ini

dilakukan agar setiap individu dalam organisasi memiliki pemahaman dan tanggung jawab terhadap pengelolaan risiko sesuai dengan peran dan fungsinya.

f) Penerapan Strategi Anti Fraud (SAF)

BPR menerapkan Strategi Anti Fraud (SAF) sebagai bagian integral dari sistem pengendalian internal dan penerapan GCG. Implementasi SAF dilakukan secara komprehensif melalui pendekatan pencegahan, deteksi, investigasi dan respons, serta pemantauan dan evaluasi. Upaya pencegahan dilakukan melalui penguatan budaya integritas, kode etik, serta pengendalian internal. Deteksi dilakukan melalui pengawasan internal, audit berkala, dan mekanisme pelaporan indikasi fraud. Apabila terdapat indikasi fraud, BPR melakukan investigasi secara objektif dan independen serta menindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku. Selanjutnya, BPR melakukan evaluasi berkelanjutan untuk memperkuat efektivitas sistem anti fraud.

4. Strategi Pemasaran

Dalam rangka meningkatkan kinerja usaha, khususnya pada aspek penghimpunan dana dan penyaluran kredit, BPR menetapkan strategi pemasaran yang adaptif, terarah, dan berbasis pada kebutuhan pasar, yang dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a) Optimalisasi digital marketing melalui konten promosi pada media social

BPR mengoptimalkan pemanfaatan media sosial melalui penyusunan dan penyebaran konten yang relevan, informatif, serta mengikuti perkembangan tren, guna meningkatkan visibilitas serta mendukung kegiatan pemasaran baik dalam penghimpunan maupun penyaluran dana.

b) Pendekatan marketing melalui nasabah eksisting

BPR mengedepankan pendekatan berbasis hubungan (relationship-based marketing) dengan memanfaatkan nasabah eksisting sebagai sumber referensi (referral), dalam rangka memperluas basis nasabah baik untuk produk simpanan maupun penyaluran kredit.

c) Peningkatan kualitas layanan (service excellence)

BPR secara konsisten menerapkan standar pelayanan prima (service excellence) dalam seluruh aspek layanan, guna meningkatkan kepuasan, kepercayaan, serta loyalitas nasabah, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan penghimpunan dan penyaluran dana.

d) Menjalinkan kerja sama dengan berbagai pihak

BPR mengembangkan kerja sama strategis dengan berbagai pihak, termasuk komunitas, pelaku usaha, dan institusi lainnya, guna memperluas jaringan pemasaran serta meningkatkan peluang dalam penghimpunan dana dan penyaluran kredit.

e) Pengembangan produk sesuai dengan kebutuhan masyarakat

BPR secara berkelanjutan melakukan inovasi dan penyesuaian produk perbankan agar selaras dengan kebutuhan serta karakteristik masyarakat, sehingga dapat meningkatkan daya saing produk baik pada sisi penghimpunan dana maupun penyaluran kredit.

5. Arah Kebijakan Dalam Penguatan Usaha BPR

Dalam rangka memperkuat struktur usaha, meningkatkan daya saing, serta menjamin keberlangsungan usaha secara berkelanjutan, BPR menetapkan arah kebijakan strategis yang disusun secara komprehensif dengan memperhatikan kondisi internal, dinamika pasar, serta prinsip kehati-hatian sebagai berikut:

a) Fokus pada segmen pasar UMKM dan sektor produktif

BPR mengarahkan kegiatan usaha pada segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta sektor produktif lainnya yang memiliki potensi pertumbuhan yang stabil. Kebijakan ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan profil risiko yang terukur serta kontribusinya terhadap peningkatan kinerja usaha secara berkelanjutan.

b) Peningkatan kualitas kredit melalui analisis selektif dan monitoring yang ketat

BPR menerapkan proses analisis kredit yang lebih selektif dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, serta melakukan pemantauan secara berkesinambungan terhadap portofolio kredit. Langkah ini bertujuan untuk menjaga kualitas kredit tetap sehat serta meminimalkan potensi risiko kredit bermasalah.

c) Efisiensi operasional melalui evaluasi proses bisnis secara berkala

BPR melakukan evaluasi dan penyempurnaan proses bisnis secara berkala guna meningkatkan efisiensi operasional, menekan biaya, serta memastikan setiap kegiatan usaha berjalan secara efektif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

d) Pengembangan sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan berintegritas

BPR melaksanakan pengembangan sumber daya manusia melalui program pelatihan, coaching, FGD dan peningkatan kapasitas secara berkelanjutan, serta penerapan sistem penilaian kinerja yang objektif dan berbasis indikator yang terukur. Hal ini dimaksudkan untuk membentuk SDM yang profesional, adaptif terhadap perubahan, dan menjunjung tinggi integritas.

e) Pembangunan sinergi internal melalui budaya kerja “Generasi Sadana HEBAT”

BPR mendorong penguatan sinergi internal dengan menginternalisasikan budaya kerja “Generasi Sadana HEBAT” sebagai nilai dasar dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Budaya kerja ini diharapkan dapat meningkatkan kolaborasi, kinerja, serta semangat kerja seluruh insan BPR dalam mencapai tujuan organisasi. BPR Sadana Utama Bali menekankan pada pengembangan budaya kerja dengan nilai-nilai Generasi Sadana HEBAT, yang meliputi:

- **H : HARDWORK**

Memberi kontribusi dan usaha yang lebih untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

- **E : ENTHUSIAST**

Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan menghadapi tantangan dengan penuh semangat.

- **B : BRAVE INSIGHT**

Memiliki jiwa kompetitif dan berani mengambil tantangan baru dalam mencapai target.

- **A : ACCELERATION GROWTH**

Belajar dan berproses dengan cepat, serta adaptif dengan trend perkembangan jaman.

- **T : TEAM WORK**

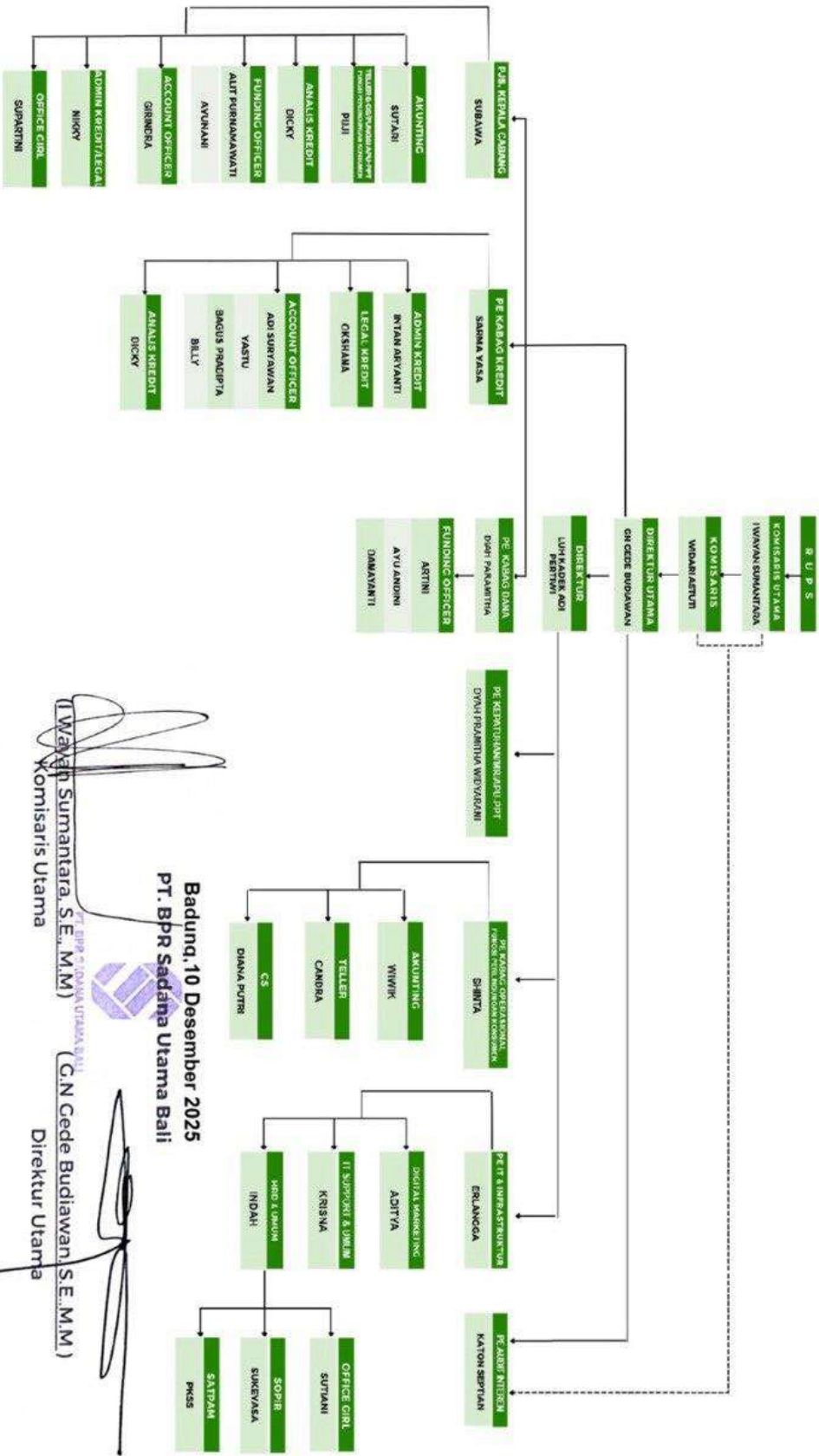
Bersinergi dalam membangun strategi, inovasi, dan kreatifitas untuk kesuksesan bersama.

# LAPORAN MANAJEMEN

## STRUKTUR ORGANISASI

# STRUKTUR ORGANISASI

## PT. BPR SADANA UTAMA BALI



## BIDANG USAHA

No	Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
1	Penghimpunan Dana	Produk dasar	Tabungan Umum	Produk tabungan dari BPR Sadana Utama Bali dimana penyetoran dan penarikannya bisa dilakukan sewaktu-waktu dalam hari kerja Bank
2	Penghimpunan Dana	Produk dasar	Tabunganku	Produk tabungan untuk perorangan warga Negara Indonesia dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh Bank-Bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3	Penghimpunan Dana	Produk dasar	Tabungan Premium	Produk tabungan yang penyetoran dan penarikannya bisa dilakukan sewaktu-waktu dalam hari kerja setelah 1 bulan mengendap
4	Penghimpunan Dana	Produk dasar	Tabungan Masa Depan	Produk tabungan berencana dari BPR Sadana Utama Bali yang memakai hitungan bunga berbunga setiap bulan dengan suku bunga yang menarik dan langsung ditambahkan pada saldo tabungan setiap bulan
5	Penghimpunan Dana	Produk dasar	Deposito	Simpanan berjangka yang penarikannya dapat dilakukan pada saat jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian nasabah dengan pihak Bank
6	Penyaluran Dana	Produk dasar	Kredit Modal Kerja	Fasilitas kredit untuk modal kerja yang diberikan kepada debitur untuk memenuhi modal kerja dengan fokus utama untuk mendukung kemajuan usaha debitur pengusaha kecil dan menengah untuk mengembangkan bisnisnya

7	Penyaluran Dana	Produk dasar	Kredit Investasi	Fasilitas kredit jangka menengah atau panjang yang diberikan kepada debitur untuk membiayai barang - barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan ataupun pendirian proyek baru, yang pelunasannya dari hasil usaha dengan barang - barang modal yang dibiayai
8	Penyaluran Dana	Produk dasar	Kredit Konsumtif	Fasilitas kredit yang diberikan oleh BPR yang ditujukan untuk membiayai kebutuhan nasabah terutama yang berhubungan dengan kegiatan konsumsi, misalnya pembelian kendaraan, rumah tinggal, barang elektronik, keperluan biaya pendidikan dan kepentingan lainnya yang bertujuan untuk pemakaian pribadi

## TEKNOLOGI INFORMASI

BPR Sadana Utama Bali telah mengadopsi sistem core banking yang terintegrasi dan andal untuk mendukung aktivitas operasional harian, mulai dari pembukaan rekening, pencatatan transaksi, pengelolaan kredit dan simpanan, hingga pelaporan internal dan eksternal. Sistem ini digunakan secara real-time di seluruh unit kerja dan kantor cabang, sehingga meminimalkan keterlambatan data dan meningkatkan akurasi informasi. Teknologi yang kami gunakan telah mengikuti standar Informasi Teknologi dengan penyesuaian terhadap perkembangan usaha BPR dan SAK yang berlaku. Sejak tahun 2010 kami menggunakan core banking dengan vendor PT. USSI yang berkantor pusat di Bandung, Jawa Barat. Sistem kami telah memiliki jaringan online yang mampu menghubungkan data dan transaksi dari dan keseluruhan kantor PT. BPR Sadana Utama Bali. Teknologi kami telah dilengkapi dengan security-security seperti password, back up database dan fitur-fitur lain untuk segi keamanan. Pada tahun 2022 kami



melakukan upgrade Core Banking yang sebelumnya menggunakan desktop yang saat ini di upgrade ke GEN.2 yang berbasis web (Multi platform). GEN.2 sudah menggunakan API Sehingga kedepannya jika diperlukan adanya interkoneksi antara sistem-sistem lain diluar vendor dihubungkan dengan mudah dan aman. Selain itu sistem core banking telah dilengkapi dengan pusat pemulihan bencana (Disaster Recovery Center / DRC). Keberadaan DRC ini bertujuan untuk memastikan keberlangsungan layanan perbankan dalam kondisi darurat atau gangguan sistem, seperti bencana alam atau kegagalan teknologi. Sistem ini dirancang untuk meminimalkan downtime, menjaga integritas data, serta mempercepat proses pemulihan agar operasional tetap berjalan normal. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen BPR dalam penerapan manajemen risiko operasional dan penguatan ketahanan sistem teknologi informasi. Tata kelola keamanan informasi secara menyeluruh juga telah dibentuk dan diimplementasikan dengan baik oleh sebagai bagian dari penguatan sistem pengendalian internal. Hal ini mencakup penetapan kebijakan akses pengguna yang berbasis otorisasi sesuai dengan tingkat kewenangan, serta penerapan mekanisme audit trail pada sistem yang memungkinkan seluruh aktivitas operasional terekam, terlacak, dan dapat ditelusuri secara sistematis. Dengan demikian, tata kelola keamanan informasi tidak hanya berfungsi sebagai perlindungan terhadap aset data dan sistem, tetapi juga memperkuat aspek kontrol internal, transparansi, serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

BPR Sadana Utama Bali melaksanakan pengembangan layanan perbankan berbasis digital secara bertahap dan berkesinambungan. Salah satu bentuk pengembangan dimaksud adalah penyediaan layanan sistem notifikasi transaksi bernama WAFINS. Layanan WAFINS merupakan sistem informasi yang memberikan pemberitahuan secara real-time kepada nasabah atas setiap aktivitas transaksi yang terjadi pada rekening, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi setoran, penarikan, serta aktivitas kredit tertentu. Penyampaian notifikasi dilakukan melalui sarana komunikasi elektronik melalui WhatsApp. Implementasi layanan WAFINS dimaksudkan untuk meningkatkan prinsip kehati-hatian (prudential principle), memperkuat aspek keamanan transaksi, serta mendukung transparansi informasi kepada nasabah. Selain itu, layanan ini juga berfungsi sebagai mekanisme deteksi dini (early warning system) terhadap potensi transaksi yang tidak wajar atau tidak sah. Pengembangan layanan ini merupakan bagian dari komitmen BPR dalam meningkatkan kualitas layanan perbankan, memperluas akses layanan digital, serta mendukung transformasi digital sektor perbankan secara terukur, terkontrol, dan sesuai dengan ketentuan manajemen risiko serta tata kelola teknologi informasi yang baik. Namun demikian, implementasi layanan WAFINS tersebut masih memerlukan penyempurnaan dan pengembangan lebih lanjut secara berkelanjutan agar

dapat berfungsi secara lebih optimal, efektif, dan adaptif terhadap dinamika kebutuhan operasional serta perkembangan teknologi informasi di sektor perbankan. Penyempurnaan dimaksud mencakup aspek peningkatan kapasitas sistem, optimalisasi kecepatan dan keakuratan penyampaian notifikasi, penguatan aspek keamanan data, serta peningkatan integrasi dengan sistem lain yang relevan. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa layanan yang diberikan senantiasa memenuhi standar kualitas layanan perbankan, prinsip kehati-hatian, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Arah transformasi teknologi BPR difokuskan pada pengembangan layanan yang tidak hanya bersifat konvensional, tetapi juga diarahkan untuk menjadi BPR yang mampu menyediakan layanan transaksional. Upaya pengembangan ini terus dilakukan secara berkelanjutan sebagai bagian dari strategi jangka panjang, dengan tujuan meningkatkan kualitas layanan, memperluas kapabilitas digital, serta menyesuaikan diri dengan kebutuhan nasabah di era transformasi teknologi perbankan.

## PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR



Pada tahun 2025 perkembangan deposito, tabungan dan kredit pada BPR Sadana Utama Bali sebagai berikut :

- Tabungan

Realisasi tabungan pada periode Desember 2025 sebesar Rp 21.001.364 ribu dan pencapaian ini melebihi target yang direncanakan Rp 18.488.197 ribu dan bila dibandingkan dengan posisi tabungan bulan Desember 2024 sebesar Rp 19.362.144 ribu terjadi kenaikan sebesar Rp 1.639.220 ribu. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan strategi penghimpunan dana yang dilakukan BPR, antara lain melalui optimalisasi pemasaran produk tabungan, peningkatan layanan kepada nasabah, serta penguatan relasi dengan nasabah eksisting. Selain itu, upaya peningkatan literasi keuangan dan penyesuaian strategi promosi juga turut berkontribusi terhadap peningkatan minat masyarakat dalam menabung. Ke depan, PT BPR Sadana Utama Bali akan terus melakukan

penguatan strategi penghimpunan dana pihak ketiga melalui pengembangan produk yang lebih kompetitif, peningkatan kualitas layanan, serta inovasi pemasaran guna menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

- Deposito

Realisasi deposito pada periode Desember 2025 sebesar Rp 58.368.833 ribu, pencapaian ini melebihi dari target sebesar Rp 52.823.919 ribu, bila dibandingkan dengan posisi Desember 2024 sebesar Rp 48.316.153 ribu terjadi peningkatan sebesar Rp 10.052.680 ribu. Capaian ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap PT BPR Sadana Utama Bali dalam menempatkan dananya, yang juga didukung oleh strategi penghimpunan dana yang lebih agresif, penawaran suku bunga yang kompetitif, serta peningkatan kualitas layanan nasabah.

- Kredit Yang Disalurkan

Realisasi kredit pada periode Desember 2025 sebesar Rp 55.618.761 ribu, pencapaian ini telah melebihi dari target sebesar Rp 54.000.947 ribu. Bila dibandingkan dengan realisasi kredit di Desember 2024 sebesar Rp 42.770.530 ribu terdapat peningkatan sebesar Rp 13.848.231 ribu. Kondisi ini juga didukung oleh peningkatan kepercayaan nasabah terhadap BPR, hasil dari penguatan brand dan layanan, serta kemudahan proses pengajuan kredit melalui digitalisasi sebagian layanan. Selain itu, kerja sama dengan lembaga keuangan lain dalam bentuk penyaluran kredit sindikasi turut memperluas kapasitas pembiayaan. Pendampingan usaha kepada debitur eksisting serta strategi retensi melalui program loyalitas nasabah juga berkontribusi dalam mempertahankan portofolio kredit yang sehat dan bertumbuh.

# JARINGAN KANTOR



## KANTOR PUSAT

JALAN RAYA SEMPIDI NO 45X, MENGWI -  
BADUNG

(0361) 422387

## KANTOR CABANG DENPASAR

JI. P.B SUDIRMAN PERTOKOAN SUDIRMAN  
AGUNG BLOK F NO. 04 DENPASAR

(0361) 8485 688



BPR Sadana merupakan lembaga keuangan yang berbasis di Bali dengan jaringan kantor yang meliputi kantor pusat dan kantor cabang. Kantor pusat BPR Sadana terletak di Kabupaten Badung, tepatnya di Jalan Raya Sempidi No. 45x, Mengwi, Badung. Lokasi ini menjadi pusat dari seluruh aktivitas manajerial, operasional, serta perencanaan strategis perusahaan.

Untuk memperluas jangkauan pelayanan kepada masyarakat, BPR Sadana juga memiliki kantor cabang yang berlokasi di Kota Denpasar, yaitu di Jalan P.B. Sudirman, Pertokoan Sudirman Agung Blok F No. 4 Denpasar. Kehadiran kantor cabang ini ditujukan untuk mempermudah akses layanan perbankan bagi nasabah di wilayah perkotaan dan sekitarnya

# KERJA SAMA BPR DENGAN BANK/LEMBAGA LAIN

No	Nama Bank/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama
1	PT BPR Dewata Candradana	Kredit Sindikasi	Kerja Sama Sindikasi Pembiayaan Bersama antar BPR dengan tujuan untuk menyalurkan kredit secara kolektif kepada debitur yang membutuhkan dana dalam jumlah besar, melebihi batas maksimum pemberian kredit (BMPK) masing-masing BPR
2	PT BPR Ulati Dana Rahayu	Kredit Sindikasi	Kerja Sama Sindikasi Pembiayaan Bersama antar BPR dengan tujuan untuk menyalurkan kredit secara kolektif kepada debitur yang membutuhkan dana dalam jumlah besar, melebihi batas maksimum pemberian kredit (BMPK) masing-masing BPR
3	PT USSI Pinbuk Prima Software	Aplikasi Corebanking	Kerja Sama Penyediaan Vendor Aplikasi Corebanking
4	PT BRI Asuransi Indonesia	Penyedia Produk Asuransi	Kerja Sama Penyediaan Produk Asuransi
5	PT Prima Karya Sarana Sejahtera	Jasa Tenaga Kerja Outsourcing	Kerja Sama Penyediaan Tenaga Outsourcing Satuan Keamanan
6	PT Ibu Jero	Jasa Tenaga Kerja Outsourcing	Kerja Sama Penyediaan Tenaga Outsourcing Satuan Keamanan
7	BPJS Ketenagakerjaan	Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	Kerja Sama Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yang di selenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan
8	PT Bank Negara Indonesia	Keagenan BNI 46	Kerja Sama Layanan Perbankan Melalui Keagenan BNI 46

9	PT BPR Mertha Sedana	Kredit Sindikasi	Kerja Sama Sindikasi Pembiayaan Bersama antar BPR dengan tujuan untuk menyalurkan kredit secara kolektif kepada debitur yang membutuhkan dana dalam jumlah besar, melebihi batas maksimum pemberian kredit (BMPK) masing-masing BPR
10	PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana	Kredit Sindikasi	Kerja Sama Sindikasi Pembiayaan Bersama antar BPR dengan tujuan untuk menyalurkan kredit secara kolektif kepada debitur yang membutuhkan dana dalam jumlah besar, melebihi batas maksimum pemberian kredit (BMPK) masing-masing BPR
11	PT BPR Bank Kertiawan	Kredit Sindikasi	Kerja Sama Sindikasi Pembiayaan Bersama antar BPR dengan tujuan untuk menyalurkan kredit secara kolektif kepada debitur yang membutuhkan dana dalam jumlah besar, melebihi batas maksimum pemberian kredit (BMPK) masing-masing BPR
12	PT BPR Urban Bali	Kredit Sindikasi	Kerja Sama Sindikasi Pembiayaan Bersama antar BPR dengan tujuan untuk menyalurkan kredit secara kolektif kepada debitur yang membutuhkan dana dalam jumlah besar, melebihi batas maksimum pemberian kredit (BMPK) masing-masing BPR
13	PT BPR Parasari Urati	Kredit Sindikasi	Kerja Sama Sindikasi Pembiayaan Bersama antar BPR dengan tujuan untuk menyalurkan kredit secara kolektif kepada debitur yang membutuhkan dana dalam jumlah besar, melebihi batas maksimum pemberian kredit (BMPK) masing-masing BPR

# PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

BPR Sadana didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan beragam, mencerminkan keseimbangan antara pengalaman, semangat muda, serta keterampilan profesional. Karyawan BPR Sadana berdasarkan komposisi demografi sebagai berikut :

## Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

NO	LEVEL ORGANISASI	DEMOGRAFI			
		L	P	JMLH	KOMPOSISI (%)
1	Komisaris	1	1	2	5,6
2	Direksi	1	1	2	5,6
3	Pejabat Eksekutif	4	3	7	19,4
4	Staff	7	15	22	61,1
5	Lainnya	1	2	3	8,3
JUMLAH		14	22	36	100

## Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	DEMOGRAFI			
		L	P	JMLH	KOMPOSISI (%)
1	S2	3	2	5	13,9
2	S1	10	15	25	69,4
3	Diploma	0	1	1	2,8
4	SMA/SMK	1	4	5	13,9
JUMLAH		14	22	36	100

## Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

NO	STATUS KEPEGAWAIAN	DEMOGRAFI			
		L	P	JMLH	KOMPOSISI (%)
1	Tetap	11	16	27	75,0
2	Kontrak	3	6	9	25,0
JUMLAH		14	22	36	100

## Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

NO	RENTANG USIA	DEMOGRAFI			
		L	P	JMLH	KOMPOSISI (%)
1	>50 tahun	2	3	5	13,9
2	41 - 50 tahun	2	3	5	13,9
3	31 - 40 tahun	5	2	7	19,4
4	21 - 30 tahun	4	15	19	52,8
JUMLAH		13	23	36	100

## Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

NO	GENERASI	DEMOGRAFI			
		L	P	JMLH	KOMPOSISI (%)
1	Baby Boomers ( 1946-1965)	0	0	0	0,0
2	Generation X (1965-1980)	2	3	5	13,9
3	Generation Y (1981-1996)	9	4	13	36,1
4	Generation Z (1997-2012)	3	15	18	50,0
<b>JUMLAH</b>		<b>14</b>	<b>22</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

PT BPR Sadana Utama Bali secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai upaya meningkatkan kompetensi, profesionalisme, dan kualitas pelayanan. Kegiatan ini meliputi pelatihan teknis dan non-teknis, workshop, seminar, serta pelatihan sertifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan jabatan dan jenjang karier karyawan, baik yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal.

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
Sosialisasi Penyampaian Kebijakan Pembentukan CKPN	20250104	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Sosialisasi Kebijakan Pembentukan CKPN Sesuai Ketentuan Regulator
Sosialisasi Modul Induksi Karyawan Baru BPR	20250117	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Pembekalan Modul Induksi Karyawan Baru
Sosialisasi Apolo Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS	20250117	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan Penggunaan Sistem Apolo Untuk Laporan Bulanan
Sosialisasi Pemaparan & Diskusi Mengenai Perhitungan Pembentukan CKPN Sesuai SAK EP	20250120	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pemaparan Dan Diskusi Perhitungan CKPN Sesuai SAK EP
Pelaporan Rencana & Realisasi Kegiatan Literasi & Inklusi Keuangan Melalui SiPEDULI	20250130	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelaporan Kegiatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem SiPEDULI

Sosialisasi Program Simpanan Mahasiswa Dan Pemuda (Simuda) 2025	20250213	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Sosialisasi Program Simpanan Mahasiswa Dan Pemuda
Imboost Your Spirit : Cultivating Positivity For A Balanced And Fulfilling Life	20250214	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Pelatihan Soft Skill Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Keseimbangan Kerja
Sistem Informasi Penjaminan Kredit Online (Sipko)	20250218	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Pelatihan Penggunaan Sistem Penjaminan Kredit Online
Legal Forum BPR/S	20250219	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	2	Forum Diskusi Aspek Hukum BPR
Seminar Outlook Ekonomi & Keuangan Di Tahun 2025	20250220	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	3	Seminar Outlook Ekonomi Dan Sektor Keuangan
Pelatihan Appraisal Jaminan	20250221	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelatihan Penilaian Jaminan Kredit
Brevet Kredit : Analisa Kredit Dan Strategi Business Intelligence	20250224	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan Analisa Kredit Dan Business Intelligence
Sistem Informasi Pelaku Di Sektor Jasa Keuangan (Sipelaku) Dan Mekanisme Pengajuan Hak Akses Dan Penggunaan Sipelaku	20250224	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Sosialisasi Sistem Sipelaku Dan Mekanisme Akses
Penyampaian Kebijakan Perpanjangan Jangka Waktu Ayda	20250226	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Sosialisasi Kebijakan Perpanjangan AYDA
Penguatan Fungsi GRC : Penerapan Internal Control Over Financial Reporting (Icofr)	20250303	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	3	Penguatan GRC Dan Kontrol Pelaporan Keuangan

Peningkatan Awareness Terhadap Risiko Tindak Pidana Terkait Investment Fraud Dan Green Financial Crime	20250306	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Peningkatan Awareness Terhadap Risiko Fraud
Sustainability Accounting And Reporting In The Financial Services	20250306	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	3	Pelaporan Keuangan Berkelanjutan
Pelatihan Appraisal Jaminan & Analisa Kredit	20250310	01 (Jika Internal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	18	Pelatihan Internal Analisa Kredit
Sosialisasi SEOJK Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR (SEOJK KPMM BPR)	20250317	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	4	Sosialisasi Kewajiban Modal Minimum BPR
Sosialisasi Tata Kelola	20250317	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan
Pelatihan Pelindungan Konsumen & Aspek Hukum Perkreditan	20250322	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	32	Pelatihan Perlindungan Konsumen Dan Hukum Kredit
Sosialisasi Aplikasi Digital Silanjut	20250414	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Silanjut
Sosialisasi Apolo Laporan Tahunan	20250415	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelaporan Tahunan Melalui Apolo
Sosialisasi Program Gencarkan 2024	20250416	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Program Literasi Keuangan
Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri Dan Pengkinian Data Pokok Bank	20250416	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelaporan Dan Pengkinian Data Bank
Sosialisasi Strategi Dalam Wawancara Calon Debitur	20250514	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Strategi Wawancara Calon Debitur

Sosialisasi Dan Skema Pemasangan PLTS Atap	20250515	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Edukasi Pemasangan PLTS Atap
Sosialisasi Ketentuan BPR Dan BPRS	20250516	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Sosialisasi Ketentuan BPR Terbaru
Rakerda & Seminar	20250516	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	2	Rapat Kerja Daerah Dan Seminar
Sosialisasi SAF (Strategi Anti Fraud) & Keuangan Berkelanjutan	20250521	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	32	Sosialisasi Anti Fraud Dan Keuangan Berkelanjutan
Sosialisasi Pelaksanaan Kick Off Bulan Literasi Keuangan Tahun 2025	20250522	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Kick Off Bulan Literasi Keuangan
Sosialisasi Monitoring Dan Evaluasi Kerjasama Keagenan Korporasi Triwulan II	20250522	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Monitoring Dan Evaluasi Kerjasama
Bedah Buku "Diorama Keuangan Berkelanjutan Indonesia"	20250603	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Bedah Buku Keuangan Berkelanjutan
Webinar The Future Of Cybersecurity ; Threats, Challenge & Innovations	20250605	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Webinar Perkembangan Cybersecurity
Sosialisasi Pelaporan Sesuai POJK No. 12 Tahun 2024 Tentang Penerapan SAF Bagi LJK	20250617	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi Penerapan SAF
Sosialisasi SiPEDULI Modul Laporan Literasi Dan Inklusi Keuangan Serta Layanan Pengaduan	20250619	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelaporan Literasi Dan Pengaduan

Strategi FRM, Investigasi Fraud & Risk Based Audit Untuk BPR/S Yang Tangguh	20250624	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Strategi Audit Berbasis Risiko
Memutus Mata Rantai Scam ; Sinergi & Strategi Pelindungan Konsumen Sektor Keuangan	20250626	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Strategi Perlindungan Konsumen Dan Anti Scam
Seminar Nasional Menjawab Tantangan Kredit Dan Mendorong Pemulihan : Strategi BPR Menghadapi Lesunya Kredit & Antisipasi CKPN	20250704	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Seminar untuk meningkatkan pemahaman strategi BPR dalam menghadapi perlambatan kredit serta penerapan CKPN secara efektif.
Webinar Pencatatan Biaya Perolehan Diamortisasi	20250704	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Webinar mengenai pemahaman akuntansi biaya perolehan diamortisasi sesuai ketentuan OJK.
Webinar Akibat Hukum Jaminan Debitur Tanpa Hak Tanggungan	20250710	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Webinar pembahasan risiko hukum jaminan kredit yang tidak diikat HT.
Sosialisasi Aplikasi Digital SIPPATUH	20250716	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi penggunaan aplikasi SIPPATUH.
Pelatihan Market Conduct Bersama OJK	20250724	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelatihan penerapan market conduct.
Seminar Evaluasi Kinerja BPR/S Provinsi Bali	20250728	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	2	Seminar evaluasi kinerja BPR/S.
FGD Analisa Kredit	20250809	01 (Jika Internal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	15	Diskusi pendalaman analisa kredit.
FGD Analisa Kredit	20250812	01 (Jika Internal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	16	Diskusi lanjutan pendalaman analisa kredit.

FGD CKPN (Perpajakan & Hukum)	20250815	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Diskusi pembentukan CKPN dari aspek hukum dan perpajakan.
Webinar Risk & Governance Summit 2025	20250819	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Webinar penguatan GRC.
Sosialisasi PPAK Perlindungan Hak Nasabah	20250822	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Sosialisasi perlindungan hak pemilik rekening.
FGD Teknologi & Ekosistem Perbankan	20250827	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Diskusi penguatan teknologi perbankan.
Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan	20250903	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi penyelenggaraan bulan inklusi keuangan.
Sosialisasi POJK No.22 Tahun 2023	20250912	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Sosialisasi ketentuan perlindungan konsumen.
Webinar Tren Modus Pencucian Uang	20250918	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	3	Webinar identifikasi TPPU.
Sosialisasi Pencegahan Tipibank & TPPU	20250923	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pencegahan & penanganan Tipibank/TPPU.
Sosialisasi Awareness ISO 27001-2022	20251008	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	3	Sosialisasi awareness ISO 27001-2022.
Seminar ERM Practice Sharing Di Bali	20251009	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Seminar praktik manajemen risiko.
Sosialisasi & Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan SAFT	20251009	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Refreshment aplikasi pelaporan online OJK
Webinar Risk Appetite & Risk Culture	20251009	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Webinar penguatan risk management.
FGD Pengembangan & Penguatan Model Bisnis & Awareness TI BPR	20251014	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	3	Diskusi model bisnis & awareness TI BPR.

Gathering & Capacity Building : Transformational Leadership & Decision Making	20251015	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	2	Capacity building & leadership.
Sosialisasi Manfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	20251016	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Sosialisasi program jaminan sosial ketenagakerjaan
Webinar Peran Digital Forensik Dalam Penanganan Kejahatan Keuangan	20251016	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Webinar digital forensik & kejahatan keuangan.
Pelatihan MR BPR Bersama German Sparkassenstiftung (DSIK)	20251020	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Pelatihan manajemen risiko BPR.
Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan	20251022	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Sosialisasi pembayaran premi penjaminan simpanan.
Seminar Rural Bank Dialogue 2025	20251028	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Seminar kolaborasi perbankan & peningkatan kompetensi SDM.
Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi & Inklusi Keuangan	20251030	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Workshop pelaporan kegiatan literasi & inklusi keuangan melalui SIPEDULI OJK
Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR	20251106	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Sosialisasi APOLO modul laporan penilaian tingkat kesehatan BPR
Sosialisasi APOLO Modul Laporan LAKU PANDAI	20251110	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi pelaporan program LAKU PANDAI
Webinar Strategi Penyusunan RBB Produk Digital BPR	20251113	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Webinar penyusunan RBB produk digital
Pelatihan APU PPT dan PPPSPM dan Sosialisasi RBB 2026	20251121	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	32	Pelatihan dan Sosialisasi APU PPT dan PPPSPM
FGD Kendala Implementasi User dengan CBS USSI	20251125	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Diskusi kendala implementasi CBS USSI

Sosialisasi SEOJK No.24 & 27 Tahun 2025	20251205	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Sosialisasi ketentuan RBB dan lembaga pemeringkat
Semnas Indonesia Economic Outlook 2026	20251208	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Seminar outlook ekonomi nasional 2026
Webinar Penguatan Peran Pemeringkat Kredit Alternatif	20251209	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Webinar penguatan pemeringkatan kredit alternatif
Sosialisasi Pelatihan Self Leadership	20251216	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan pengembangan kepemimpinan diri
Sosialisasi Pengembangan Sistem SIGAP APU PPT 2025	20251223	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi pengembangan aplikasi pelaporan SIGAP OJK
Sosialisasi Ketentuan POJK & PADK TI BPR	20251230	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Sosialisasi ketentuan penyelenggaraan TI BPR

# LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Kondisi keuangan BPR Sadana tercermin melalui penyajian laporan Neraca dan Laba Rugi. Laporan keuangan untuk tahun buku 2024 telah melalui proses audit oleh Kantor Akuntan Publik I Gusti Ngurah Putra. Proses audit ini memberikan keyakinan bahwa informasi yang tercantum dalam laporan keuangan, khususnya Neraca dan Laba Rugi, telah disusun secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan keuangan yang ditampilkan merupakan laporan konsolidasi, dengan penerapan kebijakan akuntansi yang konsisten sepanjang periode berjalan. Seluruh penyusunan laporan tersebut mengikuti ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta berpedoman pada Pedoman Akuntansi BPR, sehingga mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di industri perbankan.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Dalam Satuan Rupiah)

ASET	Des 2025	Des 2024
Kas dalam Rupiah	208.622.400	317.921.000
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	44.030.864.972	36.201.118.944
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	7.328.079	25.402.968
Jumlah	44.232.159.293	36.493.636.976
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	73.107.406	82.455.705
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	55.186.462.265	42.688.074.193
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	316.567.270	204.939.124
Jumlah	54.943.002.401	42.565.590.774
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang Diambil Alih	850.000.000	850.000.000
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	2.000.000.000	2.000.000.000
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	599.999.976	499.999.980
c. Inventaris	1.844.581.486	1.741.740.486
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1.646.502.208	1.577.335.613
Aset Tidak Berwujud	235.985.807	235.985.807
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	198.108.324	189.572.165
Aset Lainnya	745.829.234	343.998.069
Total Aset	102.406.947.713	81.964.044.354

(Dalam Satuan Rupiah)

LIABILITAS	Des 2025	Des 2024
Liabilitas Segera	719.974.392	410.685.455
Simpanan		
a. Tabungan	21.001.364.319	19.362.143.696
b. Deposito	58.368.833.201	48.316.152.887
Simpanan dari Bank Lain	9.403.667.778	2.690.944.940
Pinjaman yang Diterima	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	300.062.717	404.813.639
Total Liabilitas	89.793.902.407	71.184.740.617

(Dalam Satuan Rupiah)

EKUITAS	Des 2025	Des 2024
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	16.000.000.000	16.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	5.500.000.000	5.500.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.700.000.000	1.600.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	(1.473.219.014)	(1.977.230.646)
b. Tahun Berjalan	1.886.264.320	656.534.383
Total Ekuitas	12.613.045.306	10.779.303.737

## LAPORAN LABA RUGI

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	8.766.607.605	6.989.585.819
b. Provisi Kredit	410.652.289	214.374.021
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	9.177.259.894	7.203.959.840
Pendapatan Lainnya	2.297.572.934	1.144.849.387
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>11.474.832.828</b>	<b>8.348.809.227</b>
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	4.073.700.010	3.439.138.091
b. Biaya Transaksi	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai	160.544.561	54.027.367
Beban Pemasaran	48.774.324	33.712.059
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	4.041.952.394	3.933.308.059
Beban Lainnya	859.298.717	298.437.035
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>9.184.270.006</b>	<b>7.758.622.611</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>2.290.562.822</b>	<b>590.186.616</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Non Operasional	84.798.867	472.476.651
Beban Non Operasional	115.474.591	218.227.691
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(30.675.724)</b>	<b>254.248.960</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2.259.887.098</b>	<b>844.435.576</b>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	397.957.056	187.901.193
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	24.334.278	0
<b>JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.886.264.320</b>	<b>656.534.383</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## LAPORAN KOMITEMEN DAN KONTINJENSI

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	113.996.951	13.996.951
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	113.996.951	13.996.951
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	1.615.817.592	2.346.910.779
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	113.163.642	8.335.081
b. Aset produktif yang dihapus buku	1.502.653.950	2.338.575.698
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

# TRANSPARANSI TATA KELOLA

## PENJELASAN UMUM PENERAPAN TATA KELOLA

Faktor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Nilai Komposit
Nilai Faktor	1	2	2	-	2	2	1	1	2	1	2	2	2
Predikat Komposit	Peringkat 2 (Baik)												

Kesimpulan Akhir
Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.
Faktor Positif
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sebagian besar struktur dan infrastruktur tata kelola telah dipenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</li> <li>b. Proses penerapan Tata Kelola sebagian besar terealisasi yang tercermin pada pelaksanaan tata kelola yang memadai sesuai prinsip dan ketentuan.</li> <li>c. Hasil Penerapan Tata Kelola menunjukkan hasil yang tergolong baik</li> </ul>
Faktor Negatif
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Struktur dan infrastruktur tata kelola masih perlu mendapatkan peningkatan</li> <li>b. Proses penerapan Tata Kelola masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan dan masih memerlukan penyempurnaan kembali</li> <li>c. Dari hasil pelaksanaan Tata Kelola masih ditemukan beberapa kelemahan namun tidak signifikan</li> </ul>

## PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DIREKSI

Nama	Tugas dan Tanggung Jawab
Gusti Ngurah Gede Budiawan, SE., MM.	<p>Menjabat sebagai Direktur Utama.</p> <p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjalankan kepengurusan Bank untuk kepentingan Bank dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank;</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Melaksanakan fungsi intermediasi Bank yaitu menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit;</li> <li>c. Melaksanakan prinsip kehati-hatian dan Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank;</li> <li>d. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Direksi;</li> <li>e. Menyusun dan mengajukan Rencana Bisnis secara realistis setiap tahun yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris;</li> <li>f. Melaksanakan pengawasan penerapan Manajemen risiko;</li> <li>g. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian;</li> <li>h. Melaksanakan pengawasan aktif dalam penerapan program APU dan PPT;</li> <li>i. Menerapkan pelaksanaan perlindungan dan pengaduan konsumen;</li> <li>j. Menerapkan pelaksanaan edukasi/literasi keuangan.</li> </ul> <p>Tanggungjawab :</p> <p>Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi.</p>
<p>Luh Kadek Adi Pertiwi, SE., MH.</p>	<p>Menjabat sebagai Direktur Yang Menjalankan Fungsi Kepatuhan.</p> <p>Tugas dan tanggung jawab untuk Direktur Kepatuhan yang membawahkan fungsi kepatuhan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-</li> </ul>

	<p>undangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian termasuk memberikan pendapat yang berbeda (dissenting opinion) apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau perundang-undangan lain;</p> <p>b. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan;</p> <p>c. Memantau terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas lain;</p> <p>d. Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR;</p> <p>e. Memiliki dan melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang sekurang-kurangnya mencantumkan (etika kerja; waktu kerja; dan peraturan rapat).</p>
--	--

Sepanjang tahun 2025, Direksi PT BPR Sadana Utama Bali telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris melalui rapat gabungan. Direksi secara berkala melaporkan perkembangan dan hasil implementasi atas setiap rekomendasi, sebagai bentuk akuntabilitas dan komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance)

#### PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DEWAN KOMISARIS

Nama	Tugas dan Tanggung Jawab
I Wayan Sumantara, SE., MM.	Menjabat sebagai Komisaris Utama. Tugas :

	<p>a. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen;</p> <p>b. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola yang baik pada setiap usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;</p> <p>c. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi;</p> <p>d. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit.</p> <p>Tanggung Jawab :</p> <p>a. Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasan BPR dan kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai BPR maupun usaha BPR, dan memberi nasihat kepada Direksi;</p> <p>b. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;</p> <p>c. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.</p>
Widari Astuti, SE., MM.	<p>Menjabat sebagai Komisaris.</p> <p>Tugas :</p> <p>a. Dewan komisaris wajib memberitahu: pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang keuangan</p>

	<p>dan perbankan dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR;</p> <p>b. Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memberikan penjelasan mengenai permasalahan kinerja dan kebijakan operasional BPR;</p> <p>c. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis;</p> <p>d. Dewan Komisaris wajib membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;</p> <p>e. Melaporkan kepada perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perseroan tersebut dan perseroan lain;</p> <p>f. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau kepada RUPS.</p> <p>Tanggung jawab :</p> <p>Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.</p>
--	--

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris PT BPR Sadana Utama Bali telah menerima dan menelaah berbagai rekomendasi dari Anggota Direksi terkait operasional, pengembangan usaha, serta penguatan manajemen risiko. Dewan Komisaris memberikan tanggapan dan arahan strategis atas rekomendasi serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya.

**KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPR**

Pada tahun 2025, tidak terdapat kepemilikan saham oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham PT BPR Sadana Utama Bali pada BPR lain yang termasuk dalam kelompok usaha atau memiliki hubungan afiliasi

NO	Nama	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
<b>Anggota Direksi</b>				
1	Gusti Ngurah Gede Budiawan, SE., MM.	tidak ada	00.00	00.00
2	Luh Kadek Adi Pertiwi, SE., MH.	tidak ada	00.00	00.00
<b>Anggota Dewan Komisaris</b>				
1	I Wayan Sumantara, SE., MM.	tidak ada	00.00	00.00
2	Widari Astuti, SE., MM.	tidak ada	00.00	00.00
<b>Pemegang Saham</b>				
1	I Wayan Sumantara, SE., MM.	tidak ada	00.00	00.00
2	I Gede Bayu Dewanthara, ST.	tidak ada	00.00	00.00

**KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM PADA PERUSAHAAN LAIN**

Anggota Dewan Komisaris memiliki saham pada perusahaan lain (bukan Bank)

No	Nama	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
<b>Anggota Direksi</b>			
1	Gusti Ngurah Gede Budiawan, SE., MM.	tidak ada	00.00
2	Luh Kadek Adi Pertiwi, SE., MH.	tidak ada	00.00
<b>Anggota Dewan Komisaris</b>			
1	I Wayan Sumantara, SE., MM.	PT Samoedra Jaya Giri Nusa	70.00
2	I Wayan Sumantara, SE., MM.	PT Udiana Bina Gas Industri	8.33
3	I Wayan Sumantara, SE., MM.	PT Gedong Primantara	96.00
4	I Wayan Sumantara, SE., MM.	PT Marina Giri Nusa	75.00
5	I Wayan Sumantara, SE., MM.	PT Sentana Giri Nusa	95.00
6	I Wayan Sumantara, SE., MM.	PT Karya Utama Giri Nusa	70.00
7	I Wayan Sumantara, SE., MM.	PT Surya Gas Alam	75.00
8	I Wayan Sumantara, SE., MM.	PT Tejhe Amerta Pertiwi	75.00
9	I Wayan Sumantara, SE., MM.	PT Giri Nusa Gas	75.00
10	I Wayan Sumantara, SE., MM.	PT Surya Gili Mas	80.00
11	I Wayan Sumantara, SE., MM.	PT Rhaditya Gas Abadi	90.00
12	Widari Astuti, SE., MM.	tidak ada	00.00

## HUBUNGAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM PADA BPR

Pada tahun 2025, tidak terdapat hubungan keuangan antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham PT BPR Sadana Utama Bali yang dapat menimbulkan benturan kepentingan atau memengaruhi independensi dalam pengambilan keputusan

No	Nama	Hubungan Keuangan		
		I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
<b>Anggota Direksi</b>				
1	Gusti Ngurah Gede Budiawan, SE., MM.	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	Luh Kadek Adi Pertiwi, SE., MH.	tidak ada	tidak ada	tidak ada
<b>Anggota Dewan Komisaris</b>				
1	I Wayan Sumantara, SE., MM.	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	Widari Astuti, SE., MM.	tidak ada	tidak ada	tidak ada
<b>Pemegang Saham</b>				
1	I Wayan Sumantara, SE., MM.	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	I Gede Bayu Dewanthara, ST.	tidak ada	tidak ada	tidak ada

## HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM PADA BPR

Tidak terdapat hubungan keluarga antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris satu sama lain

No	Nama	Hubungan Keluarga		
		I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
<b>Anggota Direksi</b>				
1	Gusti Ngurah Gede Budiawan, SE., MM.	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	Luh Kadek Adi Pertiwi, SE., MH.	tidak ada	tidak ada	tidak ada
<b>Anggota Dewan Komisaris</b>				
1	I Wayan Sumantara, SE., MM.	tidak ada	tidak ada	I Gede Bayu Dewanthara, ST. - Anak Kandung
2	Widari Astuti, SE., MM.	tidak ada	tidak ada	tidak ada
<b>Pemegang Saham</b>				
1	I Wayan Sumantara, SE., MM.	tidak ada	tidak ada	I Gede Bayu Dewanthara, ST. - Anak Kandung
2	I Gede Bayu Dewanthara, ST.	tidak ada	tidak ada	I Wayan Sumantara, SE., MM. - Ayah Kandung

## PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG DITETAPKAN BERDASARKAN RUPS

Paket remunerasi dan fasilitas lain yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris PT BPR Sadana Utama Bali pada tahun 2025 telah disusun berdasarkan keputusan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perusahaan. Kebijakan ini mencakup berbagai komponen, termasuk gaji pokok, tunjangan, dan fasilitas lainnya yang disesuaikan dengan kinerja individu serta kinerja perusahaan secara keseluruhan

Jenis Remunerasi	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	32.000.000	2	31.625.000
Tunjangan	2	9.400.000	2	0
Tantiem	2	0	2	0
Kompensasi berbasis saham	2	0	2	0
Remunerasi lainnya	2	0	2	0
<b>Total Remunerasi</b>		<b>41.400.000</b>		<b>31.625.000</b>
<b>Fasilitas Lain</b>				
Perumahan	2	0	2	0
Transportasi	2	0	2	0
Asuransi Kesehatan	2	0	2	0
Fasilitas Lain-Lainnya	2	0	2	0
<b>Total Fasilitas Lain</b>		<b>0</b>		<b>0</b>
<b>Total Remunerasi dan Fasilitas Lain</b>		<b>41.400.000</b>		<b>31.625.000</b>

## RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah PT BPR Sadana Utama Bali tahun 2025 sebagai berikut :

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,60
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,57
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	2,23
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,16
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3,89

## PELAKSANAAN RAPAT DALAM 1 (SATU) TAHUN

Pelaksanaan rapat dilakukan secara rutin dan berkala serta dituangkan dalam risalah rapat yang terdokumentasi dengan baik.

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
20250106	4	Rapat Evaluasi Kinerja, Pengawasan Dewan Komisaris terhadap pencapaian RBB TW IV
20250414	4	Rapat Evaluasi Kinerja Tahunan
20250707	4	Rapat Evaluasi Kinerja, Pengawasan Dewan Komisaris terhadap pencapaian RBB TW II
20251013	4	Rapat Pengurus Evaluasi Kinerja
20251204	4	Rapat Evaluasi Kinerja dan Usulan Rancangan RBB Tahun 2026

## KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2025 anggota Komisaris melakukan tugasnya dengan kehadiran fisik secara rutin

Nama Anggota Dewan Komisaris	Jumlah Peserta		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
I Wayan Sumantara, SE., MM.	5	0	<b>100.00</b>
Widari Astuti, SE., MM.	5	0	<b>100.00</b>

## PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)

Selama tahun 2025, PT BPR Sadana Utama Bali menyatakan bahwa tidak terdapat kasus penyimpangan internal (internal fraud) yang dilakukan oleh karyawan maupun pihak terkait di lingkungan perusahaan.

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

## PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Sadana Utama Bali mencatat adanya satu perkara perdata yang diajukan oleh debitur terhadap perusahaan. Perkara tersebut telah diproses melalui pengadilan dan berdasarkan putusan yang telah berkekuatan hukum, gugatan dinyatakan tidak dapat diterima.

Uraian Permasalahan	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

## TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi dalam operasional perusahaan. Semua transaksi yang dilakukan sepanjang tahun telah sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku, serta dilaksanakan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas untuk menghindari potensi konflik kepentingan antara pihak internal perusahaan

Pihak yang Memiliki Benturan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

## PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK

Pemberian dana untuk kegiatan sosial yang dilakukan oleh PT. BPR Sadana Utama Bali selama tahun 2025 adalah Rp. 14.326.741

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
20250109	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Dana Punia Desa Adat Sempidi Bulan Januari 2025	Desa Adat Sempidi	100.000
20250116	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Keamanan, Kebersihan, Penerangan Kancab	Desa Adat Panjer	400.000
20250204	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Keamanan, Kebersihan, Penerangan Kancab	Desa Adat Panjer	400.000
20250207	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Dana Punia Desa Adat Sempidi Bulan Februari 2025	Desa Adat Sempidi	100.000
20250214	01 (Kegiatan Sosial)	Karangan bunga belasungkawa atas meninggalnya ayahanda dari Kadek Sukayasa	Keluarga Karyawan Kadek Sukayasa	300.000
20250306	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Keamanan, Kebersihan, Penerangan Kancab	Desa Adat Panjer	400.000
20250312	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Dana Punia Desa Adat Sempidi Bulan Maret 2025	Desa Adat Sempidi	100.000
20250319	01 (Kegiatan Sosial)	Karangan bunga belasungkawa atas meninggalnya ayahanda dari I Komang Agus Wira Kusuma	Keluarga I Komang Agus Wira Kusuma	450.000
20250321	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Jagabhaya Desa Adat Panjer Bulan Januari - Maret 2025	Desa Adat Panjer	255.000
20250404	01 (Kegiatan Sosial)	Karangan bunga belasungkawa atas meninggalnya ayahanda dari I Gusti Ngurah Putra	Keluarga I Gusti Ngurah Putra	500.000
20250415	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Jagabhaya Desa Adat Panjer Bulan April 2025	Desa Adat Panjer	85.000
20250416	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Dana Punia Desa Adat Sempidi Bulan April 2025	Desa Adat Sempidi	100.000
20250417	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Keamanan, Kebersihan, Penerangan Kancab	Desa Adat Panjer	400.000
20250509	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Dana Punia Desa Adat Sempidi Bulan Mei 2025	Desa Adat Sempidi	100.000

20250516	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Keamanan, Kebersihan, Penerangan Kancab	Desa Adat Panjer	400.000
20250519	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Jagabhaya Desa Adat Panjer Bulan Mei 2025	Desa Adat Panjer	85.000
20250611	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Dana Punia Desa Adat Sempidi Bulan Juni 2025	Desa Adat Sempidi	100.000
20250611	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Keamanan, Kebersihan, Penerangan Kancab	Desa Adat Panjer	400.000
20250613	01 (Kegiatan Sosial)	Karangan bunga pernikahan karyawan Ni Kadek Shinta Wahyu Utami	Karyawan Ni Kadek Shinta Wahyu Utami	450.000
20250625	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Jagabhaya Desa Adat Panjer Bulan Juni 2025	Desa Adat Panjer	85.000
20250709	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Keamanan, Kebersihan, Penerangan Kancab	Desa Adat Panjer	400.000
20250711	01 (Kegiatan Sosial)	Karangan bunga pernikahan anak Direktur BPR Khrisna Darma Adipala	Anak Direktur BPR Khrisna Darma Adipala	350.000
20250722	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Jagabhaya Desa Adat Panjer Bulan Juli 2025	Desa Adat Panjer	85.000
20250811	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Keamanan, Kebersihan, Penerangan Kancab	Desa Adat Panjer	400.000
20250819	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Jagabhaya Desa Adat Panjer Bulan Agustus 2025	Desa Adat Panjer	85.000
20250903	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Keamanan, Kebersihan, Penerangan Kancab	Desa Adat Panjer	400.000
20250911	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Dana Punia Desa Adat Sempidi Bulan Juli–September 2025	Desa Adat Sempidi	300.000
20250916	01 (Kegiatan Sosial)	Sumbangan dana aksi sosial Perbarindo kepada korban terdampak banjir	Perbarindo	500.000
20250916	01 (Kegiatan Sosial)	Bunga letter dalam acara upacara agama Rsi Gna debitur an Bapak Tut Sila & Ibu Sang Ayu	Debitur Bapak Tut Sila & Ibu Sang Ayu	400.000
20250916	01 (Kegiatan Sosial)	Karangan bunga pernikahan anak deposan an Gede Putu Widi Pratama	Nasabah Gede Putu Widi Pratama	375.000

20250917	01 (Kegiatan Sosial)	Sembako untuk nasabah yang terdampak banjir	Nasabah terdampak banjir	500.000
20250922	01 (Kegiatan Sosial)	Karangan bunga pernikahan karyawan I Gusti Ayu Diah Paramita	Karyawan I Gusti Ayu Diah Paramita	500.000
20250922	01 (Kegiatan Sosial)	Karangan bunga pernikahan karyawan I Gusti Ayu Artini Dewi	Karyawan I Gusti Ayu Artini Dewi	450.000
20250926	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Jagabhaya Desa Adat Panjer Bulan September 2025	Desa Adat Panjer	85.000
20250926	01 (Kegiatan Sosial)	Karangan bunga pernikahan anak Direktur BPR Parasari	Anak Direktur BPR Parasari	350.000
20251001	01 (Kegiatan Sosial)	Bunga anggrek untuk ulang tahun BPR Sukawati Pancakanti	BPR Sukawati Pancakanti	370.000
20251009	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Keamanan, Kebersihan, Penerangan Kancab	Desa Adat Panjer	400.000
20251022	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Jagabhaya Desa Adat Panjer Bulan Oktober 2025	Desa Adat Panjer	85.000
20251030	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Dana Punia Desa Adat Sempidi Bulan Oktober 2025	Desa Adat Sempidi	100.000
20251107	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Keamanan, Kebersihan, Penerangan Kancab	Desa Adat Panjer	400.000
20251114	01 (Kegiatan Sosial)	Parcel untuk menjenguk istri debitur an I Wayan Laya	Debitur I Wayan Laya	149.741
20251125	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Dana Punia Desa Adat Sempidi Bulan November 2025	Desa Adat Sempidi	100.000
20251127	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Jagabhaya Desa Adat Panjer Bulan November 2025	Desa Adat Panjer	85.000
20251203	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Keamanan, Kebersihan, Penerangan Kancab	Desa Adat Panjer	400.000
20251215	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Dana Punia Desa Adat Sempidi Bulan Desember 2025	Desa Adat Sempidi	100.000
20251219	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran Jagabhaya Desa Adat Panjer Bulan Desember 2025	Desa Adat Panjer	85.000
20251224	01 (Kegiatan Sosial)	Iuran kebersihan dan pengangkutan sampah beach cleaning untuk memperingati HUT BPR Sadana Utama Bali ke-34	Desa Adat Sanur	250.000

20251224	01 (Kegiatan Sosial)	Kegiatan Sadana beach clean up dalam memperingati HUT BPR Sadana Utama Bali ke-34	Desa Adat Sanur	1.062.000
20251229	01 (Kegiatan Sosial)	Karangan bunga atas meninggalnya ayahanda nasabah an Kadek Dwi Yuliantini	Keluarga Kadek Dwi Yuliantini	350.000

# LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

## RINGKASAN OPINI AKUNTAN PUBLIK

Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Sadana Utama Bali telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik I Gusti Ngurah Putra, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Tahun	Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
2025	Wajar Dengan Pengecualian	Kantor Akuntan Publik I Gusti Ngurah Putra

# LAMPIRAN

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
SADANA UTAMA BALI**

**LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Beserta

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**DAFTAR ISI**

---

	<b>Halaman</b>
<b>SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI</b>	
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	<b>i-iii</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024</b>	<b>1</b>
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024</b>	<b>2</b>
<b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024</b>	<b>3</b>
<b>LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024</b>	<b>4</b>
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>	<b>5 - 51</b>
<b>LAMPIRAN 1 : DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN</b>	
<b>LAMPIRAN 2 : DAFTAR ASET TIDAK BERWUJUD DAN AMORTISASI</b>	
<b>LAMPIRAN 3 : DAFTAR NOMINATIF TABUNGAN PIHAK TERKAIT</b>	
<b>LAMPIRAN 4 : DAFTAR NOMINATIF DEPOSITO PIHAK TERKAIT</b>	

Badung, 16 Februari 2026

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : I Gusti Ngurah Gede Budiawan, S.E., M.M  
Alamat Kantor : Jl. Raya Sempidi No.45X Mengwi-Bali  
Alamat Domisili : Jl. Berlian No.15 Denpasar. Br/Link Merta Gangga  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Luh Kadek Adi Pertiwi, S.E  
Alamat Kantor : Jl. Raya Sempidi No.45X Mengwi-Bali  
Alamat Domisili : Br. Dinas Kebon Kelod, Kebon Padangan, Pupuan, Tabanan  
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama Direksi **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI** sebagai pihak yang bertanggungjawab atas **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI** menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**.
2. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada laporan keuangan terlampir.
3. Laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI** untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
4. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI** telah dimuat secara lengkap dan benar.

5. Laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material.
6. **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI** telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan suatu perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari laporan posisi keuangan tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening; jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.
7. Direksi dan Dewan Komisaris **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI** bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Hormat kami,

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**

A 10000 Rupiah stamp is placed over two signatures. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI', 'PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI', and 'TEMPEL'. The serial number 'C67ANX294843429' is visible at the bottom of the stamp. The signature on the left is for Gusti Ngurah Gede Budiawan, and the signature on the right is for Luh Kadek Adi Pertiwi.

Gusti Ngurah Gede Budiawan, S.E., M.M  
**Direktur Utama**

Luh Kadek Adi Pertiwi, S.E  
**Direktur**



# KANTOR AKUNTAN PUBLIK I GUSTI NGURAH PUTRA

Certified Public Accountants

License No:736/KM.1/2021, Tanggal: 14 Juli 2021

Jl. Agung Residences, Perumahan Cokroland Residence B3, Ubung Kaja,

Denpasar Utara, Bali - 80116

Tel Fax : (0361) 9399888, Mobile : +62 812 3964 777

E-mail : kapignp@gmail.com

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Nomor : 00001/2.1344/AU.8/07/1740-3/1/II/2026**

**Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham  
PT Bank Perekonomian Rakyat Sadana Utama Bali**

### **Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Sadana Utama Bali terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

### **Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian**

Pada catatan 17 atas laporan keuangan, perusahaan menyajikan pendapatan provisi dan administrasi kredit sebesar Rp1.553.982.040,- dengan perincian pendapatan administrasi kredit sebesar Rp1.099.686.251,-, pendapatan administrasi tabungan sebesar Rp43.643.500,- dan pendapatan provisi sebesar Rp410.652.289,-. Kami menaruh perhatian kami pada pengakuan pendapatan administrasi kredit sebesar Rp1.099.686.251,-, perusahaan memiliki kebijakan akuntansi untuk mengakui pendapatan administrasi kredit secara sekaligus pada saat realisasi kredit kepada debitur, kebijakan ini tidak sesuai dengan SAK EP Bab 11 paragraf 11.15 dan paragraf 11.16. yang mensyaratkan pengakuan pendapatan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Dampak dari kondisi tersebut terhadap penyajian pendapatan administrasi kredit, beban pajak dan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tidak dapat kami tentukan karena sistem akuntansi Bank pada saat ini belum dapat melakukan perhitungan amortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Oleh karena itu, kami tidak dapat menentukan besarnya penyesuaian yang mungkin diperlukan terhadap unsur-unsur laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.



## **Tanggung jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
I GUSTI NGURAH PUTRA**

kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
I GUSTI NGURAH PUTRA**



**I Gusti Ngurah Putra, SE., Ak., CA., CPA., BKP., CFI.**

NRAP/Public Accountant Registration AP.1740

NIU-KAP/License : 736/KM.1/2021

Denpasar, 16 Februari 2026



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Keterangan	Catatan	2025	2024
<b>ASET</b>			
Kas	2c, 3	208.622.400	317.921.000
Penempatan pada bank lain	2d, 4	44.030.864.972	36.201.118.944
(Cadangan kerugian penurunan nilai)	2j, 4	(7.328.079)	(25.402.968)
		<b>44.023.536.893</b>	<b>36.175.715.976</b>
Kredit yang diberikan	2e, 5	55.259.569.671	42.770.529.898
(Cadangan kerugian penurunan nilai)	2j, 5	(316.567.270)	(204.939.124)
		<b>54.943.002.401</b>	<b>42.565.590.774</b>
Agunan yang diambil alih	2f, 6	850.000.000	850.000.000
Aset tetap dan inventaris	2g, 7	1.598.079.302	1.664.404.893
Aset tidak berwujud	2h, 8	37.877.483	46.413.642
Aset lainnya	2i, 9	745.829.234	343.998.069
		<b>102.406.947.713</b>	<b>81.964.044.354</b>
<b>JUMLAH ASET</b>			
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	2k, 10	719.974.392	410.685.455
Utang bunga	2l, 11	158.502.513	117.997.908
Utang pajak	2m, 12	2.116.990	52.429.578
Simpanan	2n, 13	79.370.197.520	67.678.296.584
Simpanan dari bank lain	2o, 14	9.403.667.778	2.690.944.940
Liabilitas imbalan kerja	2r, 15	139.443.214	234.386.153
		<b>89.793.902.407</b>	<b>71.184.740.618</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>			
<b>EKUITAS</b>			
Modal Disetor	16	10.500.000.000	10.500.000.000
Saldo laba		2.113.045.306	279.303.736
		<b>12.613.045.306</b>	<b>10.779.303.736</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>			
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
		<b>102.406.947.713</b>	<b>81.964.044.354</b>

Mengetahui,  
Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Sadana Utama Bali

  
**PT. BPR SADANA UTAMA BALI**  
Gusti Ngurah Gede Budiawan, S.E., M.M  
Direktur Utama

  
Luh Kadak Adi Pertiwi, S.E  
Direktur

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Catatan	2025	2024
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga	2q, 17	10.403.065.156	8.180.936.876
Pendapatan Operasional Lain	18	1.071.767.672	167.872.350
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>11.474.832.828</b>	<b>8.348.809.226</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Bunga	2q, 19	4.073.700.010	3.439.138.091
Beban Kerugian Penurunan Nilai	20	160.544.561	54.027.367
Beban Penyusutan dan Amortisasi	21	181.568.590	169.842.440
Beban Umum dan Administrasi	22	4.610.692.054	3.997.851.772
Beban Lainnya	23	157.764.791	97.762.941
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>9.184.270.006</b>	<b>7.758.622.611</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>2.290.562.822</b>	<b>590.186.615</b>
<b>Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>			
Pendapatan Non Operasional	24	132.260.339	514.504.091
Beban Non Operasional	25	(162.936.063)	(260.255.131)
<b>Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>		<b>(30.675.724)</b>	<b>254.248.960</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>		<b>2.259.887.098</b>	<b>844.435.575</b>
<b>Beban Pajak Kini</b>	26	397.957.056	187.901.193
<b>Beban (Penghasilan) Pajak Tangguhan</b>	27	(24.334.278)	-
<b>JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.886.264.320</b>	<b>656.534.382</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Surplus Revaluasi Aset Tetap		-	-
Keuntungan/Kerugian Aktuarial		-	-
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		-	-
Akan direklasifikasi ke laba rugi			
Lindung Nilai Arus kas		-	-
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>-</b>	<b>-</b>

Mengetahui,  
Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Sadana Utama Bali

  
PT. BPR SADANA UTAMA BALI

  
Gusti Ngurah Gede Budiawan, S.E., M.M.  
Direktur Utama

  
Luh Kadek Adi Pertiwi, S.E.  
Direktur

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*


**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Uraian	Modal		Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Cadangan Umum	Belum Ditetapkan	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2023</b>	<b>10.500.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1.600.000.000</b>	<b>(1.977.230.646)</b>	<b>10.122.769.354</b>
Dividen					-
Laba Bersih Tahun Berjalan				656.534.382	656.534.382
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain					
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	<b>10.500.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1.600.000.000</b>	<b>(1.320.696.264)</b>	<b>10.779.303.736</b>
Bonus Karyawan Tahun 2024				(52.522.750)	(52.522.750)
Penambahan Cadangan Umum			100.000.000	(100.000.000)	
Laba Bersih Tahun Berjalan				1.886.264.320	1.886.264.320
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain					
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>	<b>10.500.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1.700.000.000</b>	<b>413.045.306</b>	<b>12.613.045.306</b>

Mengetahui,  
Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Sadana Utama Bali



PT. BPR SADANA UTAMA BALI

  
Gusti Ngurah Gede Budiawan, S.E., M.M.  
Direktur Utama

  
Luh Kadek Adi Peritiwi, S.E.  
Direktur

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2025	2024
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	10.403.065.156	8.180.936.876
Pembayaran beban bunga	(4.073.700.010)	(3.439.138.091)
Pendapatan operasional lainnya	1.004.476.368	137.266.010
Beban gaji dan tunjangan	(2.623.563.356)	(2.567.406.561)
Beban umum dan administrasi	(1.987.128.698)	(1.430.445.211)
Beban operasional lainnya	(157.764.791)	(97.762.941)
Pendapatan non operasional	132.260.339	514.504.091
Beban non operasional	(162.356.903)	(260.255.131)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(397.957.056)	(187.901.193)
Penurunan / (kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada bank lain	(1.000.000.000)	(3.800.000.000)
Kredit yang diberikan	(12.489.039.773)	(8.079.120.196)
Aset yang diambil alih	-	1.445.000.000
Aset lain-lain	(377.496.887)	451.486.675
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Kenaikan / (penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	309.288.937	(274.365.856)
Utang Bunga	40.504.605	16.738.980
Utang Pajak	(50.312.588)	43.068.705
Tabungan	1.639.220.622	(973.282.760)
Deposito	10.052.680.314	5.790.057.243
Simpanan dari bank lain	6.712.722.838	2.628.663.045
Liabilitas imbalan kerja	(94.942.939)	234.386.153
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional</b>	<b>6.879.956.178</b>	<b>(1.667.570.162)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian / penjualan aset tetap dan inventaris	(106.986.000)	(86.175.150)
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(106.986.000)</b>	<b>(86.175.150)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penambahan cadangan umum	100.000.000	-
Laba belum ditentukan penggunaannya	(152.522.750)	-
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(52.522.750)</b>	<b>-</b>
<b>KENAIKAN / (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>6.720.447.428</b>	<b>(1.753.745.312)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>27.719.039.944</b>	<b>29.472.785.256</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>34.439.487.372</b>	<b>27.719.039.944</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:</b>		
Kas	208.622.400	317.921.000
Giro Pada Bank Lain	8.965.756.330	8.922.506.739
Tabungan Pada Bank Lain	2.815.108.642	2.228.612.205
Deposito dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	22.450.000.000	16.250.000.000
<b>Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>34.439.487.372</b>	<b>27.719.039.944</b>

Mengetahui,  
Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Sadana Utama Bali

  
Gusti Ngurah Gede Budiawan, S.E., M.M.  
Direktur Utama



  
Luh Kadek Adi Pertiwi, S.E.  
Direktur

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. GAMBARAN UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Bank Perekonomian Rakyat Sadana Utama Bali (Selanjutnya disebut "Bank") didirikan berdasarkan Akta No.2 tanggal 2 Maret 1992, Notaris I Made Puryatma, S.H di Denpasar. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3517.HT.01.01, Tahun 1992 tanggal 30 April 1992. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 40 tanggal 16 Oktober 2024, dibuat dihadapan I Made Mertajaya, S.H., notaris di Denpasar. Beberapa keputusan yang tercantum dalam akta tersebut adalah sebagai berikut: menyetujui dan menetapkan perubahan nama perseroan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 4 (empat) Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (PPSK) dan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, menyetujui dan menetapkan perubahan maksud dan tujuan Bank, menyetujui dan menetapkan penambahan dan pengesahan direksi pada Anggaran Dasar dengan mencakup kriteria, mekanisme dan tata cara pengangkatan, penggantian, pemberhentian, dan atau pengunduran diri anggota Direksi, menyetujui dan menetapkan penambahan dan penegasan dewan komisaris pada Anggaran Dasar dengan mencakup kriteria, mekanisme dan tata cara pengangkatan, penggantian, pemberhentian dan/ atau pengunduran diri anggota dewan komisaris, serta menyetujui dan menetapkan penambahan anggaran dasar Bank tentang penggunaan laba dan pembagian dividen. Akta tersebut telah mendapat pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0203138 pada tanggal 21 Oktober 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil.
3. Menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada Bank Lain, meminjam dana dari Bank lain, atau meminjamkan dana kepada Bank Lain.
4. Melakukan kegiatan transfer dana baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah.
5. Melakukan penyertaan modal pada lembaga penunjang BPR sesuai dengan pembatasan yang diatur dalam ketentuan perundang-undangan.
6. Melakukan kerja sama dengan Lembaga Jasa Keuangan Lain dan kerja sama dengan selain Lembaga Jasa Keuangan dalam pemberian layanan jasa keuangan kepada nasabah.
7. Melakukan kegiatan pengalihan piutang.
8. Melakukan kegiatan lainnya dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

Ijin-ijin Bank adalah sebagai berikut:

1. Ijin melanjutkan usaha Bank Perekonomian Rakyat dengan Surat Keterangan No. Kep. 210/KM.13/1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Direktur Lembaga Keuangan, tanggal 6 Agustus 1992.
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 0220204291403 yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal.
3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.543.687.6-904.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Bali, Kantor Pelayanan Pajak Madya Denpasar.

Kantor Pusat Bank berkedudukan di Jalan Raya Sempidi No. 45X Mengwi, Badung. Bank memiliki Kantor Cabang beralamat di Jl. P.B Sudirman, Pertokoan Sudirman Agung, Blok F No. 4 Denpasar.

Modal dasar Bank berdasarkan Akta No. 09 tanggal 19 November 2019 yang dibuat di hadapan I Gusti Agung Putra Wiryawan, S.H., M.Kn., notaris di Tabanan, adalah sebesar Rp16.000.000.000,- (enam belas miliar rupiah) terbagi atas 16.000 (enam belas ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000,-. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 10.500 (sepuluh ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.500.000.000,- (sepuluh miliar lima ratus juta rupiah). Modal dasar Bank tersebut telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusan Nomor: S-12/KR.0812/2020 tanggal 3 Februari 2020 tentang Persetujuan Penambahan Modal Disetor Bank Adiartha Udiana.

Komposisi kepemilikan saham tahun 2025 adalah sebagai berikut:

<b>NAMA PEMEGANG SAHAM</b>	<b>JUMLAH LEMBAR SAHAM</b>	<b>%</b>	<b>NOMINAL</b>
I Wayan Sumantara	9.450	90%	9.450.000.000
I Gede Bayu Dewanthara	1.050	10%	1.050.000.000
<b>Total</b>	<b>10.500</b>	<b>100%</b>	<b>10.500.000.000</b>

**b. Susunan Pengurus**

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Februari 2023, Notaris I Gusti Agung Putra Wiryawan, SH., M.Kn, di Denpasar, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : I Wayan Sumantara, S. E., M. M.

Komisaris : Widari Astuti, S.E., M.M.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)**

**b. Susunan Pengurus (Lanjutan)**

**Direksi**

Direktur Utama : Gusti Ngurah Gede Budiawan, S. E., M. M.

Direktur : Luh Kadek Adi Pertiwi, S.E.

Jumlah karyawan bank per 31 Desember 2025, sebanyak 2 (dua) orang Dewan Komisaris, 2 (dua) orang Direksi, 24 (dua puluh empat) orang karyawan di Kantor Pusat dan 8 (delapan) orang karyawan di Kantor Cabang.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Berikut ini kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan bank, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia:

**a. Penerapan awal Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat**

Sehubungan dengan digantinya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan diberlakukannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), Bank wajib menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EP sebagaimana dipersyaratkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (PAB BPR).

Bank menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Dalam penerapan awal tersebut, Bank menerapkan ketentuan transisi SAK EP dengan pendekatan prospektif, dengan pertimbangan bahwa: SAK EP tidak mensyaratkan penyajian kembali (*restatement*) laporan keuangan periode sebelumnya. Saldo awal aset, liabilitas, dan ekuitas per 1 Januari 2025 ditetapkan berdasarkan saldo akhir per 31 Desember 2024 yang telah diaudit dan disusun sesuai dengan SAK ETAP. Tidak terdapat penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas per 1 Januari 2025 yang timbul dari penerapan awal SAK EP.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disajikan dalam rupiah penuh.

Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (PAB BPR) untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2025. Oleh karena, itu laporan keuangan disajikan berdasarkan SAK EP.

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyediakan informasi perubahan kas dan setara kas Bank Perekonomian Rakyat untuk periode pelaporan yang menunjukkan secara terpisah

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)**

penerimaan dan pengeluaran kas Bank Perekonomian Rakyat dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Bank Perekonomian Rakyat menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal dan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

**d. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain adalah penempatan atau tagihan atau simpanan milik Bank Perekonomian Rakyat pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

- Giro

Giro merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

- Tabungan

Tabungan merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat pada bank umum dan Bank Perekonomian Rakyat lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

- Deposito

Deposito merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat pada bank umum dan Bank Perekonomian Rakyat lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara Bank Perekonomian Rakyat dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

- Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Penempatan pada Bank Lain (Lanjutan)**

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN. CKPN penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*off setting account*) dari penempatan tersebut.

**e. Kredit yang Diberikan**

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank Perekonomian Rakyat dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang. Jenis Kredit menurut penggunaannya, antara lain Kredit investasi, modal kerja, dan konsumsi.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah atau dikurangi biaya transaksi termasuk provisi, pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif dan pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat penandatanganan perjanjian Kredit dengan debitur, Bank mengakui sebagai "kewajiban komitmen fasilitas Kredit yang diberikan kepada debitur" sebesar Plafon Kredit yang diperjanjikan atau yang dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan Kredit yang disepakati Bank dengan debitur, kecuali untuk penerusan Kredit. Jumlah kewajiban komitmen fasilitas Kredit tersebut dapat berkurang atau bertambah selama jangka waktu Kredit sesuai jenis Kreditnya, yaitu:

- Kredit modal kerja akan berkurang pada saat dilakukan penarikan dan akan bertambah pada saat diterima setoran.
- Kredit investasi, Kredit modal kerja (KMK) Plafon menurun, atau Kredit konsumsi akan berkurang pada saat dilakukan penarikan dan tetap (tidak bertambah) pada saat setoran diterima.

Untuk Kredit yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, nilai tercatat (*carrying amount*) pada saat pengakuan awal dapat berbeda dengan nilai Kredit yang akan diperoleh pada saat jatuh tempo, yaitu jika:

- Menerima pendapatan (di luar bunga) dan/atau mengeluarkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada pemberian/pembelian Kredit tersebut;
- Memberikan Kredit dengan suku bunga di luar suku bunga pasar.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**e. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)**

Selisih antara nilai tercatat Kredit (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai Kredit yang akan diterima pada saat jatuh tempo Kredit diamortisasi selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif yang dihitung berdasarkan arus kas kontraktual pada dasarnya tidak dapat diubah sampai dengan seluruh kewajiban debitur dibayar lunas, termasuk ketika Bank memberikan keringanan suku bunga melalui restrukturisasi Kredit atau melakukan revisi estimasi pembayaran atau penerimaan bunga dan pokok.

Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga. Sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *non-performing* harus digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo dan apabila masih terdapat kelebihan setoran yang diterima diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) untuk kredit yang termasuk kategori *performing* diakui secara akrual, sedangkan Kredit yang termasuk kategori *non-performing* diakui secara kas.

Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga dari Kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal Kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga Kredit atau pendapatan bunga Kredit yang akan diterima. Apabila Bank Perekonomian Rakyat terlebih dahulu menerima pembayaran provisi sedangkan kredit baru ditarik nasabah melewati periode akhir bulan pelaporan, maka saldo "Kredit yang Diberikan" akan bernilai negatif. Saldo dimaksud dapat disajikan di sisi kewajiban lainnya.

**f. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)**

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh Bank Perekonomian Rakyat baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada Bank Perekonomian Rakyat dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya.

Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. Bank Perekonomian Rakyat tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**f. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) (Lanjutan)**

menjual dikurangi biaya untuk menjual. Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka Bank Perekonomian Rakyat mengakui rugi penurunan nilai tersebut. Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka Bank Perekonomian Rakyat mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional. Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi

AYDA disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar mana yang lebih rendah, antara nilai tercatat kredit atau nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual.

Berdasarkan POJK No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, Pengambilalihan AYDA bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilan AYDA oleh Bank Perekonomian Rakyat. Bank Perekonomian Rakyat wajib memperhitungkan AYDA yang tercatat pada posisi keuangan Bank Perekonomian Rakyat sebagai faktor pengurang modal inti Bank Perekonomian Rakyat dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMU).

**g. Aset Tetap**

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Pada saat pengakuan awal, Bank Perekonomian Rakyat mengukur aset tetap dan inventaris pada biaya perolehan yang meliputi:

- Harga beli, termasuk fee legal dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan, setelah dikurangi diskon dagang dan rabat;
- Setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat dioperasikan sesuai dengan intensi manajemen. Hal ini mencakup biaya penyiapan lahan untuk pabrik, biaya penyerahan dan penanganan awal, biaya instalasi dan perakitan, dan biaya pengujian fungsional;
- Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain memproduksi persediaan selama periode tersebut.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**g. Aset Tetap (Lanjutan)**

Terkait pengukuran setelah pengakuan awal, Bank Perekonomian Rakyat memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh kelas aset tetap dan inventaris. Biaya setelah perolehan yang menambah manfaat ekonomik di masa depan atas aset tetap dan inventaris dikapitalisasi, sedangkan biaya yang tidak menambah manfaat ekonomi di masa depan atas aset tetap dan inventaris dicatat sebagai beban.

Depresiasi untuk setiap periode diakui sebagai beban untuk periode bersangkutan. Penurunan nilai diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya penurunan nilai sebesar selisih nilai tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan pemulihan nilai diakui sebagai keuntungan.

Kecuali hak atas tanah, seluruh aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

<b>Jenis Aset</b>	<b>Tarif Penyusutan</b>	<b>Umur Aset</b>
Bangunan	5%	20 tahun
Kendaraan	25% dan 12,5%	4 – 8 tahun
Inventaris Golongan I	25%	4 tahun
Inventaris Golongan II	12,5%	8 tahun

Bank Perekonomian Rakyat menghentikan pengakuan aset tetap dan inventaris pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Aset tetap dan inventaris disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai jika menggunakan model biaya atau jumlah revaluasian dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai jika menggunakan model revaluasi.

**h. Aset Tak Berwujud**

Aset Tak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan, Bank Perekonomian Rakyat mengukur aset tak berwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**h. Aset Tak Berwujud (Lanjutan)**

dan diakui sebagai beban setiap periode. Penurunan nilai aset tak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

Aset tak berwujud disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

**i. Aset Lain-Lain**

Aset Lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain terdiri dari:

- Pajak dibayar dimuka.
- Biaya dibayar dimuka, contohnya premi penjaminan simpanan.
- Mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran.
- Piutang dari perusahaan asuransi.
- Aset pajak tangguhan.
- Aset keuangan lainnya, merupakan pos yang mencakup aset keuangan Bank Perekonomian Rakyat yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos aset keuangan yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.
- Pendapatan bunga yang akan diterima.
- Lainnya, misalnya persediaan meterai, barang promosi/souvenir, barang cetakan seperti bilyet deposito, buku tabungan dan sejenisnya.

Aset Lainnya diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

**j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Bank Perekonomian Rakyat mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai "beban kerugian penurunan nilai" pada laba rugi dan sebagai "CKPN" pada laporan posisi keuangan. Jika berdasarkan evaluasi secara periodik diketahui bahwa jumlah penurunan nilai berkurang yang disebabkan terjadinya suatu peristiwa

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)**

tertentu setelah pengakuan penurunan nilai maka Bank Perekonomian Rakyat memulihkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui tersebut dengan menjurnal balik “beban kerugian penurunan nilai” pada laba rugi dan “CKPN” pada laporan posisi keuangan, yaitu paling tinggi sebesar CKPN yang telah dibentuk.

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos “beban kerugian penurunan nilai - kredit”.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat, kriteria evaluasi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. Secara Individual

BPR menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.

BPR dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai secara individual antara lain:

a. *Discounted cash flow*

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit. Suku bunga efektif dapat diidentifikasi setelah memperhitungkan seluruh biaya (termasuk perolehan *fee*) yang dapat diatribusikan secara langsung pada kredit.

b. Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*). Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, jika memenuhi salah satu kondisi berikut:

- i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)**

- ii) Sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
  - iii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.
- c. Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan *discounted cash flow*, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan.

**2. Secara Kolektif**

BPR mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Pengelompokkan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

BPR dapat menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

**a. Probability of Default (PD)**

Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan antara lain *Migration Analysis*, *Roll Rates*, atau metode lainnya.

**b. Loss Given Default**

Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan antara lain *Expected Recoveries*, *Collateral Shortfall*, atau metode lainnya.

**k. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank Perekonomian Rakyat yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat:

- Liabilitas telah jatuh tempo.
- Liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

Liabilitas segera dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**l. Utang Bunga**

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas Bank Perekonomian Rakyat berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo dan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**m. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan Bank terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan, yang diakui dan diukur sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) serta peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau manfaat pajak dalam laporan laba rugi pada periode berjalan, kecuali pajak yang terkait dengan transaksi yang diakui langsung pada ekuitas.

**Pajak Kini**

Pajak kini merupakan pajak penghasilan yang terutang atas laba kena pajak tahun berjalan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak penghasilan badan sesuai dengan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku. Laba kena pajak dihitung berdasarkan laba sebelum pajak menurut laporan keuangan, yang disesuaikan dengan koreksi fiskal sesuai dengan ketentuan perpajakan. Koreksi fiskal tersebut meliputi perbedaan permanen dan perbedaan temporer antara pengakuan akuntansi dan perlakuan perpajakan.

Bank mengakui liabilitas pajak kini untuk pajak terutang atas laba kena pajak untuk periode kini dan periode lalu. Jika jumlah yang dibayarkan untuk periode kini dan periode lalu melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, entitas mengakui kelebihan tersebut sebagai aset pajak kini.

**Pajak Tangguhan**

Bank mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk pajak yang dapat dipulihkan atau terutang pada periode masa depan sebagai akibat dari transaksi atau kejadian di masa lalu. Pajak tangguhan tersebut timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas Bank dalam laporan posisi keuangan dan jumlah yang dapat diatribusikan kepada aset dan liabilitas tersebut oleh otoritas perpajakan (perbedaan tersebut dinamakan perbedaan temporer), serta akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan saat ini.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya.

Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak. Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak penghasilan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan laba rugi. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus pada jumlah neto.

**n. Simpanan Pihak Ketiga Bukan Bank**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau Bank Perekonomian Rakyat lain) kepada Bank Perekonomian Rakyat berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, Bank Perekonomian Rakyat menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan, deposito, atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

**Tabungan**

Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada Bank Perekonomian Rakyat yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.
- Saldo tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar jumlah kewajiban Bank Perekonomian Rakyat kepada pemilik tabungan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**n. Simpanan Pihak Ketiga Bukan Bank**

**Deposito**

Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada Bank Perekonomian Rakyat yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Bank Perekonomian Rakyat. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.
- Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga
- Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban.

**o. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas Bank Perekonomian Rakyat berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia.

**Tabungan dari bank lain**

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban Bank Perekonomian Rakyat kepada bank lain pemilik tabungan.

**Deposito dari bank lain**

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.
- Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban.

**p. Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar di muka jika ada

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**p. Pinjaman yang Diterima (Lanjutan)**

(diskonto). Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga.

Pinjaman yang diterima disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh Bank Perekonomian Rakyat disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik. Penempatan Bank Perekonomian Rakyat berupa giro pada bank umum yang bersaldo kredit (*overdraft*) disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman diterima.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

**Pendapatan bunga**

Pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana Bank Perekonomian Rakyat dalam bentuk aset produktif. Pendapatan bunga berasal dari surat berharga yang dimiliki, penempatan pada bank lain, serta kredit yang diberikan.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) untuk kredit yang termasuk kategori *performing* diakui secara akrual, dan kredit yang termasuk kategori *non-performing* diakui secara kas. Pendapatan bunga dari kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal Kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga Kredit atau pendapatan bunga kredit yang akan diterima.

Pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit *non-performing*, maka Bank Perekonomian Rakyat membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitur dan bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Pendapatan operasional dibagi menjadi 2, yaitu pendapatan bunga dan pendapatan lainnya. Pendapatan bunga disajikan antara lain bunga kontraktual, provisi, biaya transaksi, dan koreksi atas pendapatan bunga.

**Beban bunga**

Beban bunga, yaitu beban bunga atas kegiatan penghimpunan dana atau penerimaan pinjaman Bank Perekonomian Rakyat, seperti tabungan atau deposito, pinjaman dari Bank Indonesia atau bank lain. Beban bunga termasuk amortisasi biaya transaksi dan provisi pinjaman yang diterima serta amortisasi biaya promosi yang dapat diatribusikan secara langsung pada rekening tabungan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

atau deposito. Beban bunga antar kantor tidak dilaporkan pada pos ini tetapi dilaporkan pada pos beban non operasional sesuai ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Beban Bunga diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban bunga merupakan bagian dari beban operasional Bank Perekonomian Rakyat yang disajikan dalam pos tersendiri dan dirinci berdasarkan jenis beban.

**Provisi dan Biaya Transaksi**

Dalam menghitung suku bunga efektif, BPR harus memperhatikan secara cermat biaya transaksi yang meliputi pendapatan dan beban selain bunga (yang dapat diatribusikan secara langsung dengan pemberian/pembelian Kredit) yang harus diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang. Jenis pendapatan dan beban tersebut antara lain *fee* (seperti *origination fee*) dan provisi kredit serta biaya yang dikeluarkan Bank Perekonomian Rakyat dalam rangka pemberian/pembelian Kredit

Provisi Kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat Kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase sehingga merupakan pendapatan yang diterima Bank Perekonomian Rakyat. Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Bank Perekonomian Rakyat dapat mengakui sekaligus pendapatan provisi dan biaya transaksi yang tidak material.

Seluruh pendapatan provisi dan administrasi kredit diamortisasi selama jangka waktu kredit berdasarkan suku bunga efektif. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/IV-SUB/2024 tanggal 20 Mei 2024 tentang Biaya-Biaya Kredit menetapkan ketentuan sebagai berikut:

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (Lanjutan)**

1. Provisi dan Administrasi

Plafon	Provisi	Administrasi (1 th)	Catatan
1 – 499.000.000	0,5% - 1,5 %	0,5% - 2,5 %	Terdapat tambahan administrasi sebesar 0,25% per tahun jika jangka waktu diatas 1 tahun.
500.000.000 - BMPK	0,5% - 1,25 %	0,5% - 2,25 %	

2. Provisi dan Administrasi Kredit Karyawan

Provisi	Administrasi (1 th)	Provisi	Catatan
0,2%	0,3%	0,5%	Terdapat tambahan administrasi sebesar 0,1% per tahun jika jangka waktu diatas 1 tahun.

**r. Kewajiban Imbalan Kerja**

Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalan kerja. Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan Bank Perekonomian Rakyat atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 6 Tahun 2023 menjelaskan bahwa imbalan kerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan jaminan sosial kerja.

Berdasarkan SAK EP Paragraf 28 tentang imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

1. Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu maksimal 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya, mencakup hal-hal seperti:

- Upah, gaji dan iuran jaminan sosial.
- Cuti berbayar (*paid leave*) jangka pendek, seperti cuti tahunan dan cuti sakit, jika cuti tersebut diperkirakan terjadi dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan
- Pembagian laba dan bonus terutang
- Imbalan nonmoneter, seperti pelayanan kesehatan, rumah, mobil serta barang atau jasa yang diberikan secara gratis atau melalui subsidi.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**r. Kewajiban Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**2. Liabilitas Imbalan pasca kerja**

Liabilitas imbalan pascakerja adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah kontrak kerja selesai, mencakup hal-hal seperti:

- Imbalan purnakarya atau pensiun.
- Imbalan pasca kerja lain, seperti asuransi jiwa pensiun dan pelayanan kesehatan pensiun
- Perjanjian atau pengaturan dimana Bank Perekonomian Rakyat memberikan imbalan pascakerja.

**3. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah Liabilitas imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya, mencakup hal-hal seperti:

- Cuti jangka panjang yang dikompensasi seperti cuti besar.
- Imbalan pengabdian
- Imbalan cacat permanen
- Bagi hasil dan bonus yang terutang 12 (dua belas) bulan atau lebih
- Kompensasi tangguhan yang dibayarkan 12 (dua belas) bulan atau lebih.

**4. Pesangon**

Pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari keputusan Bank Perekonomian Rakyat untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan pesangon.

Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada Bank Perekonomian Rakyat dalam suatu periode tertentu. Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja. Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka Bank Perekonomian Rakyat mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos liabilitas segera pada laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos liabilitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**s. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa atau pihak berelasi adalah suatu pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara entitas pelapor dengan pihak berelasi, terlepas apakah ada harga yang dibebankan. seperti didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 33 mengenai "Pengungkapan Pihak Berelasi".

SAK EP mensyaratkan entitas untuk memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**t. Komitmen dan Kontinjensi**

**Komitmen**

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

**Kontinjensi**

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugian serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

**u. Kebijakan peraturan baru**

Pada 10 Januari 2024 Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan regulasi yaitu POJK Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Pada saat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku, ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (3) dan Pasal 8 ayat (5) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5686), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat, Bank Perekonomian Rakyat ditetapkan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) sebagai standar akuntansi keuangan dalam penyusunan laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat SAK EP berlaku efektif per 1 Januari 2025.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. KAS**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>KAS</b>		
Kas	208.622.400	317.921.000
<b>Jumlah</b>	<b>208.622.400</b>	<b>317.921.000</b>

**4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>		
<b>Giro:</b>		
PT Bank Central Asia, Tbk	379.744.443	636.424.863
PT Bank Pembangunan Daerah Bali - Cabang Mangupura	14.095.630	11.390.788
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk - Cabang Kapal	102.241.657	493.573.899
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	4.012.359.691	4.230.380.916
PT Bank Pembangunan Daerah Bali - Capem Ubung	2.107.886.346	777.941.807
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	96.090.954	116.103.246
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk - Kantor Cabang	1.760.769.229	2.094.087.413
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	203.547.900	134.587.474
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk	58.164.946	157.115.752
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	24.359.559	261.168.770
PT Bank Permata, Tbk	164.968.083	7.771.811
PT Bank Mega, Tbk	41.527.892	1.960.000
<b>Jumlah Giro</b>	<b>8.965.756.330</b>	<b>8.922.506.739</b>
<b>Tabungan:</b>		
PT Bank Perekonomian Rakyat Lestari Bali	67.498.869	70.670.342
PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Artha Sejahtera	1.871.694.101	1.737.013.579
PT Bank Perekonomian Rakyat Dewata Candradana	90.290.945	219.142.432
PT Bank Perekonomian Rakyat Sukawati Pancakanti	204.187.757	201.785.852
PT Bank Perekonomian Rakyat Mertha Sedana	63.415.183	-
PT Bank Perekonomian Rakyat Saraswati Eka Bumi	518.021.787	-
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>2.815.108.642</b>	<b>2.228.612.205</b>
<b>Deposito dengan jangka waktu 1-3 bulan</b>		
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	1.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	1.900.000.000	1.000.000.000
PT Bank Danamon (Persero), Tbk	1.800.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk	1.800.000.000	2.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bali - Cabang Ubung	-	1.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bali - Apex	100.000.000	100.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bali - Cabang Monang Maning	3.000.000.000	2.100.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Lestari Bali	50.000.000	50.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Kertiawan	1.900.000.000	1.500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Indra Candra	1.000.000.000	1.500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Mertha Sedana	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Saraswati Ekabumi	1.400.000.000	1.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Parasari Urati	1.500.000.000	-
PT Bank Perekonomian Rakyat Sukawati Pancakanti	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Siwi Sedana	-	500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Lingga Sejahtera	500.000.000	500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Sinar Raharja Indonesia	500.000.000	-
PT Bank Perekonomian Rakyat Khrisna Darma Adipala	500.000.000	-
PT Bank Perekonomian Rakyat Urban Bali	500.000.000	-
PT Bank Perekonomian Rakyat Partakencana Tohpati	500.000.000	-
PT Bank Perekonomian Rakyat Mas Giri Wangi	1.500.000.000	-
<b>Jumlah Deposito dengan jangka waktu 1-3 bulan</b>	<b>22.450.000.000</b>	<b>16.250.000.000</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Deposito:</b>		
<b>Deposito dengan jangka waktu 4-6 bulan</b>		
PT Bank Perekonomian Rakyat Urban Bali	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Padma	500.000.000	-
PT Bank Perekonomian Rakyat HOKI	2.000.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	-	2.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Lingga Sejahtera	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Penebel	1.000.000.000	1.500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Ulatidana Rahayu	1.800.000.000	1.800.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Eka Ayu Artha Bhuwana	2.000.000.000	1.000.000.000
<b>Jumlah Deposito dengan jangka waktu 4-6 bulan</b>	<b>9.800.000.000</b>	<b>8.800.000.000</b>
<b>Total Deposito</b>	<b>32.250.000.000</b>	<b>25.050.000.000</b>
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>44.030.864.972</b>	<b>36.201.118.944</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.328.079)	(25.402.968)
<b>Total</b>	<b>44.023.536.893</b>	<b>36.175.715.976</b>

Penempatan tersebut seluruhnya dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun, untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

<b>JENIS PENEMPATAN</b>	<b>SUKU BUNGA RATA – RATA</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Giro	0% s/d 1,9%	0% s/d 1,9%
Tabungan	0,25% s/d 5%	0,25% s/d 4%
Deposito	2,5% s/d 6,5%	3,50% s/d 6,75%

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo Awal Tahun	25.402.968	45.468.810
Pembentukan Cadangan Kerugian	-	-
Pemulihan Cadangan Kerugian	(18.074.889)	(20.065.842)
<b>Jumlah</b>	<b>7.328.079</b>	<b>25.402.968</b>

Pada tahun 2025 tidak terdapat penempatan bank lain yang diblokir, dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada bank syariah.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
<b>Kredit yang diberikan</b>		
Kredit Modal Kerja	24.621.793.215	17.273.100.776
Kredit Investasi	11.196.819.839	6.705.576.354
Kredit Konsumtif	19.800.147.637	19.155.621.998
<b>Jumlah</b>	<b>55.618.760.691</b>	<b>43.134.299.128</b>
Provisi Kredit	(450.716.553)	(342.532.427)
Selisih Flat Vs Eir	109.961.884	-
Pendapatan Bunga Ditangguhkan Restrukturisasi	(18.436.351)	(21.236.803)
<b>Jumlah</b>	<b>55.259.569.671</b>	<b>42.770.529.898</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(316.567.270)	(204.939.124)
<b>Total</b>	<b>54.943.002.401</b>	<b>42.565.590.774</b>

Daftar Nominatif Kredit Pihak Terkait pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

No	No Rekening	Nama Peminjam	Baki Debet		Bunga (%)	Keterkaitan
			2025	2024		
1	01.20.08579	Widari Astuti	58.761.571	82.750.826	10,45	Komisaris
2	01.39.09402	Yuyun Wulandari	14.583.000	-	11	Saudara (Adik) Komisaris
<b>Jumlah</b>			<b>73.344.571</b>	<b>82.750.826</b>		

Daftar Kredit Restrukturisasi pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

No.	No. PK	Nama	2025	2024	Suku Bunga (%)	Jenis Restrukturisasi	Alasan Restrukturisasi
1	01.10.08800	Ni Wayan Luh Rusmiati	1.116.438.927	1.183.444.000	15,6	Covid19	Debitur mengalami penurunan penjualan akibat pandemi covid19 sehingga wisatawan belum banyak berkunjung ke Bali
2	01.10.09123	I Wayan Suteja	243.188.152	-	19,2	Perpanjangan Jkw Kredit	Debitur belum bisa menyelesaikan pinjaman sebelumnya yang sudah jatuh tempo karena penurunan omzet penjualan sehingga debitur mengajukan permohonan perpanjangan fasilitas kredit
3	01.20.08635	I Dewa Made Agung Atmaja	497.536.848	530.277.474	15,85	Penambahan Fasilitas Kredit & Jkw Kredit	Debitur mengalami penurunan penghasilan sehingga debitur mengajukan permohonan perpanjangan jangka waktu kredit untuk menyesuaikan kemampuan membayar terhadap angsuran kredit
4	01.20.08662	Soesiati	77.301.429	310.912.819	3	Penurunan Suku Bunga	Debitur mengalami penurunan pendapatan usaha pada rumah makan karena dampak pandemi covid19
5	01.39.08626	I Nyoman Suardana	434.632.611	453.169.990	10	Perpanjangan Jkw Kredit	Debitur mengajukan permohonan perpanjangan jangka waktu guna menyesuaikan kemampuan bayar pasca pandemi covid19 terhadap angsuran debitur per bulannya
6	01.39.09032	Ni Ketut Suari	112.326.471	124.137.339	10	Perubahan Skema Pembayaran Angsuran	Debitur mengalami PHK sehingga berpengaruh ke pendapatan dan berpengaruh pada angsuran kredit setiap bulan
7	03.39.00772	I Made Samba	2.326.522	26.174.286	19,2	Penambahan Fasilitas Kredit & Jkw Kredit	Debitur memiliki kendala untuk melunasi pokok secara sekaligus karena penurunan pendapatan pasca covid19 namun debitur memiliki kemampuan membayar angsuran setiap bulan sehingga dilakukan perpanjangan jangka waktu kredit
<b>Jumlah</b>			<b>2.483.750.960</b>	<b>2.628.115.908</b>			

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Pada tahun 2025 terdapat kredit sindikasi atas sembilan debitur. Adapun rinciannya sebagai berikut:

a. Kredit Sindikasi sebagai Pihak Leader

No.	Nama Debitur	Baki Debet	Suku Bunga
1	I Wayan Laya	1.530.846.271	18%
2	Putu Budi Harijane	1.986.500.000	11%
3	PT Pudaksari Graha Pesona Dewata	1.787.812.107	11%
<b>Jumlah</b>		<b>5.305.158.378</b>	

b. Kredit Sindikasi sebagai Pihak Partisipan

No.	Nama Debitur	Baki Debet	Suku Bunga
1	Kadek Ninda Pratiwi Arta	686.003.049	15%
2	Gede Dananjaya Siadja	1.400.000.000	13,5%
3	PT Bali Diva Utama	238.100.559	13%
4	PT Bali Diva Utama	750.000.000	13%
5	Ni Ketut Suniati	1.611.177.200	14,4%
6	I Wayan Astawan	1.115.780.943	14,4%
<b>Jumlah</b>		<b>5.801.061.751</b>	

Kredit yang diberikan pokok berdasarkan jenis penggunaan, pada tahun 2025 dan 2024 terdiri atas:

JENIS PENGGUNAAN	2025					
	TOTAL	LANCAR	DPK	KL	DIRAGUKAN	MACET
<b>Modal Kerja</b>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	24.621.793.215	21.902.075.295	917.275.944	1.116.438.927	-	686.003.049
<b>Sub Jumlah</b>	<b>24.621.793.215</b>	<b>21.902.075.295</b>	<b>917.275.944</b>	<b>1.116.438.927</b>	-	<b>686.003.049</b>
<b>Investasi</b>						
Terkait	58.761.571	58.761.571	-	-	-	-
Tidak terkait	11.138.058.268	10.070.549.761	1.067.508.507	-	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>11.196.819.839</b>	<b>10.129.311.332</b>	<b>1.067.508.507</b>	-	-	-
<b>Konsumsi</b>						
Terkait	14.583.000	14.583.000	-	-	-	-
Tidak Terkait	19.785.564.637	17.826.772.176	1.765.813.958	120.332.999	72.645.504	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>19.800.147.637</b>	<b>17.841.355.176</b>	<b>1.765.813.958</b>	<b>120.332.999</b>	<b>72.645.504</b>	-
<b>Baki Debet</b>	<b>55.618.760.691</b>	<b>49.872.741.803</b>	<b>3.750.598.409</b>	<b>1.236.771.926</b>	<b>72.645.504</b>	<b>686.003.049</b>
Provisi	(450.716.553)	(391.815.003)	(43.370.875)	(14.981.700)	(548.975)	-
Administrasi	-	-	-	-	-	-
Selisih Flat Vs Eir	109.961.884	105.252.162	-	4.709.722	-	-
Pendapatan Ditangguhkan	(18.436.351)	-	(18.436.351)	-	-	-
<b>Kredit yang Diberikan</b>	<b>55.259.569.671</b>	<b>49.586.178.962</b>	<b>3.688.791.183</b>	<b>1.226.499.948</b>	<b>72.096.529</b>	<b>686.003.049</b>
Cadangan Kerugian	(316.567.270)	(911.211)	(4.511.969)	(201.416.074)	(3.027.278)	(106.700.738)
<b>Baki Debet Net</b>	<b>54.943.002.401</b>	<b>49.585.267.751</b>	<b>3.684.279.214</b>	<b>1.025.083.874</b>	<b>69.069.251</b>	<b>579.302.311</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

JENIS PENGGUNAAN	2024					
	TOTAL	LANCAR	DPK	KL	DIRAGUKAN	MACET
<b>Modal Kerja</b>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	17.273.100.776	17.259.721.659	13.379.117	-	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>17.273.100.776</b>	<b>17.259.721.659</b>	<b>13.379.117</b>	-	-	-
<b>Investasi</b>						
Terkait	82.750.826	82.750.826	-	-	-	-
Tidak terkait	6.622.825.528	6.369.546.566	253.278.962	-	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>6.705.576.354</b>	<b>6.452.297.392</b>	<b>253.278.962</b>	-	-	-
<b>Konsumsi</b>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Terkait Tidak Terkait	19.155.621.998	17.739.526.063	1.061.111.547	40.404.233	314.580.155	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>19.155.621.998</b>	<b>17.739.526.063</b>	<b>1.061.111.547</b>	<b>40.404.233</b>	<b>314.580.155</b>	-
<b>Baki Debet</b>	<b>43.134.299.128</b>	<b>41.451.545.114</b>	<b>1.327.769.626</b>	<b>40.404.233</b>	<b>314.580.155</b>	-
Provisi	(342.532.427)					
Administrasi	-					
Selisih Flat Vs Eir	-					
Pendapatan Ditangguhkan	(21.236.803)					
<b>Kredit yang Diberikan</b>	<b>42.770.529.898</b>					
Cadangan Kerugian	(204.939.124)					
<b>Baki Debet Net</b>	<b>42.565.590.774</b>					

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor usaha pada tahun 2025 dan 2024 terdiri atas:

SEKTOR USAHA	2025					
	TOTAL	LANCAR	DPK	KL	DIRAGUKAN	MACET
Pertanian, Pemburuan dan Kehutanan	1.378.739.399	1.378.739.399	-	-	-	-
Konstruksi	1.948.413.363	1.948.413.363	-	-	-	-
Perdagangan Besar dan Eceran	9.648.995.270	7.195.863.395	1.336.692.948	1.116.438.927	-	-
Penyedia Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman	8.075.520.522	7.505.548.863	569.971.659	-	-	-
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	2.600.426.180	2.600.426.180	-	-	-	-
Real Estate	5.215.274.092	4.529.271.043	-	-	-	686.003.049
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan jaminan	-	-	-	-	-	-
Jasa Kemasyarakatan Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan, lainnya	2.833.181.537	2.833.181.537	-	-	-	-
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	293.712.358	293.712.358	-	-	-	-

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

SEKTOR USAHA	2025					
	TOTAL	LANCAR	DPK	KL	DIRAGUKAN	MACET
Industri Pengolahan	406.294.295	328.174.451	78.119.844	-	-	-
Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-	-
Kegiatan yang belum jelas pembatasannya	3.866.415.782	3.866.415.782	-	-	-	-
Bukan Lapanagan Usaha - Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-
Jasa Kesehatan dan Kesehatan Sosial	105.654.765	105.654.765	-	-	-	-
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	19.246.133.128	17.287.340.667	1.765.813.958	120.332.999	72.645.504	-
<b>Baki Debet</b>	<b>55.618.760.691</b>	<b>49.872.741.803</b>	<b>3.750.598.409</b>	<b>1.236.771.926</b>	<b>72.645.504</b>	<b>686.003.049</b>
Provisi	(450.716.553)	(391.815.003)	(43.370.875)	(14.981.700)	(548.975)	-
Selisih Flat Vs Eir	109.961.884	105.252.162		4.709.722		
Administrasi	-					
Pendapatan Ditangguhkan	(18.436.351)		(18.436.351)			
<b>Kredit yang Diberikan</b>	<b>55.259.569.671</b>	<b>49.586.178.962</b>	<b>3.688.791.183</b>	<b>1.226.499.948</b>	<b>72.096.529</b>	<b>686.003.049</b>
Cadangan Kerugian	(316.567.270)	(911.211)	(4.511.969)	(201.416.074)	(3.027.278)	(106.700.738)
<b>Baki Debet Net</b>	<b>54.943.002.401</b>	<b>49.585.267.751</b>	<b>3.684.279.214</b>	<b>1.025.083.874</b>	<b>69.069.251</b>	<b>579.302.311</b>

SEKTOR USAHA	2024					
	TOTAL	LANCAR	DPK	KL	DIRAGUKAN	MACET
Pertanian, Pemburuan dan Kehutanan	760.892.951	760.892.951	-	-	-	-
Konstruksi	758.113.193	628.209.231	129.903.962	-	-	-
Perdagangan Besar dan Eceran	10.641.960.542	10.641.960.542	-	-	-	-
Penyedia Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman	6.544.007.474	6.420.632.474	123.375.000	-	-	-
Transportasi, Pergudagangan, dan Komunikasi	61.351.250	61.351.250	-	-	-	-
Real Estate	4.969.588.198	4.969.588.198	-	-	-	-
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan jaminan	-	-	-	-	-	-
Jasa Kemasyarakatan Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan, lainnya	-	-	-	-	-	-
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	344.187.484	344.187.484	-	-	-	-
Industri Pengolahan	146.563.976	146.563.976				
Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-	-
Kegiatan yang belum jelas pembatasannya	43.053.850	43.053.850	-	-	-	-

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

SEKTOR USAHA	2024					
	TOTAL	LANCAR	DPK	KL	DIRAGUKAN	MACET
Bukan Lapanagan Usaha - Rumah Tangga	11.406.694	2.492.043	8.914.651			
Jasa Kesehatan dan Kesehatan Sosial	123.511.905	123.511.905	-	-	-	-
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	18.729.661.611	17.309.101.210	1.065.576.013	40.404.233	314.580.155	
<b>Baki Debet</b>	<b>43.134.299.128</b>	<b>41.451.545.114</b>	<b>1.327.769.626</b>	<b>40.404.233</b>	<b>314.580.155</b>	<b>-</b>
Provisi	(342.532.427)					
Administrasi	-					
Selisih Flat Vs Eir	-					
Pendapatan Ditangguhkan	(21.236.803)					
<b>Kredit yang Diberikan</b>	<b>42.770.529.898</b>					
Cadangan Kerugian	(204.939.124)					
<b>Baki Debet Net</b>	<b>42.565.590.774</b>					

Kredit yang diberikan berdasarkan jangka waktu pada tahun 2025 dan 2024 terdiri atas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Kategori Jangka Waktu</b>		
- <= dari 1 tahun	500.000.000	-
- 1 < X <= 2 Tahun	20.926.107.877	14.495.181.994
- 2 < X <= 5 Tahun	12.752.733.084	11.547.846.411
- > 5 Tahun	21.439.919.730	17.091.270.723
<b>Baki Debet</b>	<b>55.618.760.691</b>	<b>43.134.299.128</b>
- Provisi	(450.716.553)	(342.532.427)
- Selisih Flat Vs Eir	109.961.884	-
- Pendapatan Bunga Ditangguhkan Karena Restrukturisasi	(18.436.351)	(21.236.803)
<b>Jumlah Kredit yang Diberikan</b>	<b>55.259.569.671</b>	<b>42.770.529.898</b>
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(316.567.270)	(204.939.124)
<b>Baki Debet Bersih</b>	<b>54.943.002.401</b>	<b>42.565.590.774</b>

Kredit yang diberikan berdasarkan sisa jangka waktu pada tahun 2025 dan 2024 terdiri atas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Kategori Jangka Waktu</b>		
- <= dari 1 tahun	22.012.443.136	13.865.572.333
- 1 < X <= 2 Tahun	3.392.139.966	2.844.309.326
- 2 < X <= 5 Tahun	9.603.293.485	9.681.263.046
- > 5 Tahun	20.610.884.104	16.743.154.423
<b>Baki Debet</b>	<b>55.618.760.691</b>	<b>43.134.299.128</b>
- Provisi	(450.716.553)	(342.532.427)
- Selisih Flat Vs Eir	109.961.884	-
- Pendapatan Bunga Ditangguhkan Karena Restrukturisasi	(18.436.351)	(21.236.803)
<b>Jumlah Kredit yang Diberikan</b>	<b>55.259.569.671</b>	<b>42.770.529.898</b>
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(316.567.270)	(204.939.124)
<b>Baki Debet Bersih</b>	<b>54.943.002.401</b>	<b>42.565.590.774</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Kredit yang diberikan berdasarkan kolektabilitas pada tahun 2025 dan 2024 terdiri atas:

	<b>Rekening</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Lancar	284	49.585.267.751	41.451.545.114
DPK	21	3.684.279.214	13.277.769.626
Kurang Lancar	3	1.025.083.874	40.404.233
Diragukan	1	69.069.251	314.580.155
Macet	1	579.302.311	-
	<b>310</b>	<b>54.943.002.401</b>	<b>55.084.299.128</b>

Tingkat suku bunga kredit pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Sesuai dengan SK Direksi No Kep: 028/VII-SUB/2022, suku bunga kredit dapat dibagi menjadi 5 yaitu:

- Bunga Menurun

Suku bunga menurun berlaku untuk semua jenis kredit.

Besar suku bunga menurun adalah sebagai berikut:

<b>Nominal (Rp)</b>	<b>Suku Bunga Minimal</b>
1 - 99.000.000	19,20% p.a
100.000.000 juta ke atas	18,00 % p.a

- Bunga Anuitas

Suku bunga anuitas berlaku untuk kredit investasi, konsumtif, dan modal kerja *non revolving*.

Interval suku bunga anuitas adalah sebagai berikut:

<b>Jangka Waktu</b>	<b>Suku Bunga</b>
1 - 2 tahun	18,00% p.a
3 - 4 tahun	17,00% p.a
5 - 9 tahun	16,00% p.a
10 - 13 tahun	15,00% p.a
14 tahun ke atas	14,00% p.a

- Bunga Menetap (*Flat*)

Suku bunga menetap (*flat*) berlaku untuk kredit investasi, kredit konsumtif, dan modal kerja *non revolving*.

Suku bunga kredit menetap adalah minimal 10,00% p.a

- Bunga kredit *Back to Back*

Suku bunga kredit *back to back* (jaminan tabungan atau deposito) berlaku untuk semua jenis kredit.

Suku bunga adalah sebesar minimal bunga LPS +4 atau suku bunga deposito/ tabungan yang dijamin minimal +4 sesuai dengan keputusan komite kredit.

- Bunga Kredit Karyawan

Suku bunga kredit yang diberikan kepada karyawan/ti adalah sebesar 14,40% p.a menurun.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Surat Ketentuan Direksi No. Kep : 025/IX-SUB/2025 tentang Promo Suku Bunga Kredit Dalam Rangka Bulan Inklusi Keuangan adalah sebagai berikut :

- Promo berupa suku bunga kredit ringan hingga 0,83% per bulan atau 10% per tahun p.a
- Promo bunga 10% per tahun hanya berlaku untuk tahun pertama. Mulai tahun kedua dan seterusnya, suku bunga akan kembali mengikuti ketentuan suku bunga sesuai SK yang berlaku.
- Promo ini berlaku untuk seluruh produk kredit, termasuk kredit take over.
- Provisi dan administrasi tetap mengikuti ketentuan SK yang berlaku.
- Plafond kredit sampai dengan BMPK
- Jangka waktu kredit maksimal 24 bulan.
- Promo ini berlaku khusus untuk debitur baru (*new customer*) yang belum pernah memiliki fasilitas kredit di PT BPR Sadana Utama Bali
- Promo berlaku dengan kuota terbatas, yaitu sampai dengan Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) atau paling lambat hingga 31 Oktober 2025, tergantung mana yang tercapai lebih dahulu.

Promo Suku Bunga Kredit Dalam Rangka Bulan Inklusi Keuangan telah diperpanjang kembali hingga 31 Desember 2025 sesuai dengan SK Direksi No. Kep : 030/XI-SUB/2025 tertanggal 3 November 2025.

Surat Keputusan Direksi tertanggal 17 Februari 2025 No. Kep : 009/II-SUB/2025 tentang Ketentuan perhitungan CKPN adalah sebagai berikut:

1. Penggolongan Individual

Metode ini diterapkan untuk kredit yang memiliki nilai material atau risiko yang tinggi, yang mengharuskan analisis secara individu. BPR Sadana menerapkan penggolongan individual sebagai berikut :

- i) Kredit 25 debitur terbesar dengan kualitas KL, D, M.
- ii) Kredit dengan outstanding 1 Miliar ke atas dengan kualitas KL, D, M.

2. Penggolongan Kolektif

Metode ini diterapkan untuk kelompok kredit yang memiliki karakteristik serupa risiko penurunan nilainya dapat dihitung secara agregat. Metode ini digunakan untuk kredit yang tidak memenuhi kriteria untuk penggolongan individual namun tetap beresiko mengalami penurunan nilai berdasarkan statistik atau tren masa lalu.

- i) Metode *Probability of Default* (PD) yaitu *Migration Analysis*, dengan rentang waktu history data yang digunakan adalah data 5 (lima) tahun terakhir.
- ii) Metode *Loss Given Default* (LGD) menggunakan metode Combine, dimana perhitungan LGD berdasarkan data historis kerugian yang terjadi pada kredit yang telah default dengan memperhitungkan faktor-faktor seperti agunan, jaminan, dan proses pemulihan. Rentang waktu data historis adalah 5 (lima) tahun terakhir.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo Awal	204.939.124	161.452.255
Pembentukan Cadangan kerugian	160.544.561	54.027.367
Pemulihan cadangan kerugian	(48.916.415)	-
Penghapusbukuan kredit	-	(10.540.498)
<b>Saldo Akhir CKPN</b>	<b><u>316.567.270</u></b>	<b><u>204.939.124</u></b>

Adapun rincian pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Individu adalah sebagai berikut:

No.	No. Rekening	Nama Debitur	Nilai Tercatat	PV To CF	Penurunan Nilai
1	01.10.08800	Ni Wayan Luh Rusmiati	1.166.920.166	966.235.164	200.685.002
2	01.10.09086	Ni Kadek Ninda Pratiwi Arta	686.003.049	579.302.310	106.700.738
<b>Jumlah</b>			<b>1.852.923.215</b>	<b>1.545.537.474</b>	<b>307.385.740</b>

Adapun rincian pembentukan CKPN Kolektif adalah sebagai berikut:

CKPN Kolektif - Kantor Pusat

**1 - Modal Kerja**

Kode	Deskripsi	EAD	PD	LGD	Penurunan Nilai
1	Lancar	20.304.761.942	0,50	24,06	292.555
2	Dalam Perhatian Khusus	192.216.200	0,50	24,06	231.236
3	Kurang Lancar	-	0,50	24,06	-
4	Diragukan	-	0,50	24,06	-
5	Macet	-	0,50	24,06	-
					<b>523.791</b>

**2 - Investasi**

Kode	Deskripsi	EAD	PD	LGD	Penurunan Nilai
1	Lancar	8.529.871.950	0,50	24,06	92.994
2	Dalam Perhatian Khusus	1.067.508.507	0,50	24,06	1.284.213
3	Kurang Lancar	-	0,50	24,06	-
4	Diragukan	-	0,50	24,06	-
5	Macet	-	0,50	24,06	-
					<b>1.377.207</b>

**3 - Konsumsi**

Kode	Deskripsi	EAD	PD	LGD	Penurunan Nilai
1	Lancar	10.158.023.194	0,50	24,06	522.863
2	Dalam Perhatian Khusus	749.581.918	0,50	24,06	901.747
3	Kurang Lancar	117.036.193	2,43	24,06	684.261
4	Diragukan	-	17,32	24,06	-
5	Macet	-	17,32	24,06	-
					<b>2.108.871</b>
					<b>4.009.869</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

CKPN Kolektif - Kantor Cabang

**1 - Modal Kerja**

Kode	Deskripsi	EAD	PD	LGD	Penurunan Nilai
1	Lancar	1.597.313.353	0,50	24,06	-
2	Dalam Perhatian Khusus	725.059.744	0,50	24,06	872.247
3	Kurang Lancar	-	0,50	24,06	-
4	Diragukan	-	0,50	24,06	-
5	Macet	-	0,50	24,06	-
					<b>872.247</b>

**2 - Investasi**

Kode	Deskripsi	EAD	PD	LGD	Penurunan Nilai
1	Lancar	1.642.790.152	0,50	24,06	-
2	Dalam Perhatian Khusus	-	0,50	24,06	-
3	Kurang Lancar	-	0,50	24,06	-
4	Diragukan	-	0,50	24,06	-
5	Macet	-	0,50	24,06	-
					-

**3 - Konsumsi**

Kode	Deskripsi	EAD	PD	LGD	Penurunan Nilai
1	Lancar	7.745.233.374	0,50	24,06	2.799
2	Dalam Perhatian Khusus	1.016.232.040	0,50	24,06	1.222.526
3	Kurang Lancar	8.006.528	0,50	24,06	46.811
4	Diragukan	72.645.504	0,50	24,06	3.027.278
5	Macet	-	0,50	24,06	-
					<b>4.299.414</b>
					<b>5.171.661</b>

**Perubahan Kredit Hapus Buku**

Ikhtisar perubahan kredit hapus buku untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo Awal Tahun	2.338.575.698	2.328.035.200
Penghapusbukuan Kredit	-	10.540.498
Penerimaan Kembali Hapus Buku	(594.300.600)	-
Hapus Tagih	(241.621.148)	-
<b>Saldo Akhir Kredit Dihapus Buku</b>	<b><u>1.502.653.950</u></b>	<b><u>2.338.575.698</u></b>

**6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH</b>		
Agunan Yang Diambil Alih	850.000.000	850.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>850.000.000</u></b>	<b><u>850.000.000</u></b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (Lanjutan)**

Rincian Agunan Yang Diambil Alih sebagai berikut :

NO.	NAMA DEBITUR	SPESIFIKASI	TGL. DIAMBIL ALIH	NILAI AYDA
	NO. PK			
1	Pt Gde Ary Wichayana	1) Sebidang tanah tercatat dalam SHM Nomor 2615 luas 4500 M2 atas nama I Putu Yastu Mayena. 2) Sebidang tanah tercatat dalam SHM Nomor 4491 luas 3408 M2 atas nama I Putu Yastu Mayena	31/12/2019	850.000.000
	08565/KMK/AUD/PST/30/1 1/2017			

**7. ASET TETAP DAN INVENTARIS**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b><u>Harga Perolehan</u></b>				
Tanah & Bangunan	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000
Kendaraan	17.300.000	-	-	17.300.000
Peralatan Kantor	1.724.440.486	107.786.000	4.945.000	1.827.281.486
Jumlah	<u>3.741.740.486</u>	<u>107.786.000</u>	<u>4.945.000</u>	<u>3.844.581.486</u>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
Tanah & Bangunan	499.999.980	99.999.996	-	599.999.976
Kendaraan	17.299.999	-	-	17.299.999
Peralatan Kantor	1.560.035.614	73.032.435	3.865.840	1.629.202.209
Jumlah	<u>2.077.335.593</u>	<u>173.032.431</u>	<u>3.865.840</u>	<u>2.246.502.184</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>1.664.404.893</u></b>			<b><u>1.598.079.302</u></b>
<b>2024</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b><u>Harga Perolehan</u></b>				
Tanah & Bangunan	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000
Kendaraan	29.860.000	-	12.560.000	17.300.000
Peralatan Kantor	1.638.265.336	86.175.150	-	1.724.440.486
Jumlah	<u>3.668.125.336</u>	<u>86.175.150</u>	<u>12.560.000</u>	<u>3.741.740.486</u>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
Tanah & Bangunan	399.999.984	99.999.996	-	499.999.980
Kendaraan	29.859.999	-	12.560.000	17.299.999
Peralatan Kantor	1.498.875.145	61.160.469	-	1.560.035.614
Jumlah	<u>1.928.735.128</u>	<u>161.160.465</u>	<u>12.560.000</u>	<u>2.077.335.593</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>1.739.390.208</u></b>			<b><u>1.664.404.893</u></b>

Daftar aset tetap dan inventaris tersaji pada lampiran 1.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. ASET TIDAK BERWUJUD**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b><u>Harga Perolehan</u></b>				
Soft Winpro 10	6.900.000	-	-	6.900.000
Program IBS USSi	100.000.000	-	-	100.000.000
Lisensi Windows 10	1.750.000	-	-	1.750.000
IBS Core Banking Sistem Gen 2	37.148.865	-	-	37.148.865
Aplikasi WA Financial Sistem (wafins)	7.150.000	-	-	7.150.000
Soft Winpro 10	4.600.000	-	-	4.600.000
Program IBS USSi	62.516.000	-	-	62.516.000
Program IBS USSi Gen 2	15.920.942	-	-	15.920.942
Jumlah	<u>235.985.807</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>235.985.807</u>
<b>2025</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b><u>Akumulasi Amortisasi</u></b>				
Soft Winpro 10	5.865.000	690.000	-	6.555.000
Program IBS USSi	99.999.999	-	-	99.999.999
Lisensi Windows 10	1.458.324	291.675	-	1.749.999
IBS Core Banking Sistem Gen 2	7.739.346	3.714.893	-	11.454.239
Aplikasi WA Financial Sistem (wafins)	4.766.660	1.787.492	-	6.554.152
Soft Winpro 10	3.909.970	459.992	-	4.369.962
Program IBS USSi	62.515.999	-	-	62.515.999
Program IBS USSi Gen 2	3.316.867	1.592.108	-	4.908.975
Jumlah	<u>189.572.165</u>	<u>8.536.159</u>	<u>-</u>	<u>198.108.324</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>46.413.642</u></b>			<b><u>37.877.483</u></b>
<b>2024</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b><u>Harga Perolehan</u></b>				
Soft Winpro 10	6.900.000	-	-	6.900.000
Program IBS USSi	100.000.000	-	-	100.000.000
Lisensi Windows 10	1.750.000	-	-	1.750.000
IBS Core Banking Sistem Gen 2	37.148.865	-	-	37.148.865
Aplikasi WA Financial Sistem (wafins)	7.150.000	-	-	7.150.000
Soft Winpro 10	4.600.000	-	-	4.600.000
Program IBS USSi	62.516.000	-	-	62.516.000
Program IBS USSi Gen 2	15.920.942	-	-	15.920.942
Jumlah	<u>235.985.807</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>235.985.807</u>
<b><u>Akumulasi Amortisasi</u></b>				
Soft Winpro 10	5.175.000	690.000	-	5.865.000
Program IBS USSi	99.999.999	-	-	99.999.999
Lisensi Windows 10	1.020.824	437.500	-	1.458.324
IBS Core Banking Sistem Gen 2	4.024.462	3.714.884	-	7.739.346
Aplikasi WA Financial Sistem (wafins)	2.979.160	1.787.500	-	4.766.660
Soft Winpro 10	3.449.970	460.000	-	3.909.970
Program IBS USSi	62.515.999	-	-	62.515.999
Program IBS USSi Gen 2	1.724.775	1.592.092	-	3.316.867
Jumlah	<u>180.890.189</u>	<u>8.681.976</u>	<u>-</u>	<u>189.572.165</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>55.095.618</u></b>			<b><u>46.413.642</u></b>

Daftar aset tidak berwujud tersaji pada lampiran 2.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET LAIN-LAIN**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>ASET LAINNYA</b>		
Pajak Dibayar Dimuka		
- PPh Pasal 25	8.746.071	8.746.071
- PPh Pasal 21	130.375	1.459.620
Biaya Dibayar Dimuka		
- Sewa Gedung	296.296.296	73.333.344
- Samsat	103.997	94.003
- Kostum Karyawan	3.500.000	7.770.000
- Uang Muka Asuransi	-	10.699.990
- Uang Muka Lainnya	14.212.609	749.428
- Renovasi Kantor Pusat	49.489.500	-
- Hosting Website	1.183.337	1.083.341
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima		
- Penempatan pada Bank Lain	70.549.730	48.606.185
- Kredit Modal Kerja	88.063.642	46.978.989
- Kredit Investasi	51.972.868	15.542.419
- Kredit Konsumtif	128.691.715	120.461.248
Lainnya	8.554.816	8.473.431
Aktiva Pajak Tangguhan	24.334.278	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>745.829.234</u></b>	<b><u>343.998.069</u></b>

PPh pasal 21 sebesar Rp130.375,- merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan 21 karyawan pada tahun 2020.

Berdasarkan surat perjanjian sewa menyewa No. 102/IV-SUB/2025, PT BPR Sadana Utama Bali menyewa sebuah bangunan gedung kantor berlantai 4 (empat) seluas 504 m<sup>2</sup> yang terletak di Sempidi, Mengwi, Badung, Bali dengan jangka waktu 2 tahun dari tanggal 16 April 2025 sampai 16 April 2027 sebesar Rp444.444.444,-.

Berikut merupakan perincian amortisasi sewa selama tahun 2025 sebagai berikut:

No	Keterangan	Tanggal Perolehan	Jangka Waktu (Bulan)	Harga Perolehan	Amortisasi 2025	Nilai Buku
1	Sewa Gedung	16 April 2025	24	444.444.444	148.148.148	296.296.296

Uang muka lainnya sebesar Rp14.212.609,- merupakan pembayaran proyek *waterproofing membrane* bakar tahap I, biaya *fire hydrant*, pembayaran biaya tiket pesawat dan akomodasi hotel acara Lingga Gathering grup ABP.

Renovasi kantor pusat sebesar Rp49.489.500,- merupakan pembelian bahan material dan down payment atas perbaikan interior lantai 1 kantor pusat yang berlokasi di Jalan Raya Sempidi No. 45X Mengwi, Badung.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Aset lainnya sebesar Rp8.554.816,- merupakan rupa – rupa aktiva materai, pajak lebih bayar, warkat buku TabunganKu cabang, Tabungan Umum cabang, Tabungan Umum, TabunganKu, Tabungan Premium, Tabungan Premium cabang, blangko cek fisik kendaraan, blangko cek fisik kendaraan cabang, kuota web dukcapil dan token wafins.

Aktiva pajak tangguhan sebesar Rp24.334.278,- merupakan hasil perhitungan pajak tangguhan atas perbedaan temporer dengan rekonsiliasi sebagai berikut:

NO	URAIAN	SALDO	PERBEDAAN TEMPORER		SALDO AKHIR
			PENAMBAHAN	PENGURANGAN	
	<b>Saldo Awal</b>				
<b>1</b>	<b>Imbalan Pasca Kerja</b>				
	Saldo Awal Imbalan Pasca Kerja	234.386.153			234.386.153
	Pembentukan Imbalan Pasca Kerja		750.308.250		750.308.250
	Pemakaian Imbalan Pasca Kerja Th 2025			845.251.189	(845.251.189)
	<b>Jumlah Imbalan Pasca Kerja</b>				<b>139.443.214</b>
	<b>Jumlah Beda Waktu Dapat Dikurangkan</b>				<b>139.443.214</b>

**PERHITUNGAN PAJAK TANGGUHAN 2025**

<b>Dasar Perhitungan Pajak Tangguhan</b>	<b>139.443.214</b>
Dasar Perhitungan Pajak Tangguhan (Dibulatkan)	139.443.000

Bagian Penghasilan Kena Pajak yang mendapat fasilitas pengurang tarif tahun 2025

4.800.000.000			
11.607.093.167	X	139.443.000	57.665.291

Bagian Penghasilan Kena Pajak yang tidak mendapat fasilitas pengurang tarif tahun 2025

139.443.000	-	57.665.291	81.777.709
-------------	---	------------	------------

Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan:

50%	x	22%	x	57.665.291	6.343.182
100%	x	22%	x	81.777.709	17.991.096

<b>Aktiva Pajak Tangguhan</b>	<b>24.334.278</b>
-------------------------------	-------------------

Rekonsiliasi perhitungan pajak tangguhan tersaji sebagai berikut:

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)**

	<b>2025</b>
<b>Perhitungan Pajak Penghasilan</b>	
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>2.259.887.098</b>
<b>Koreksi Fiskal Positif</b>	
Biaya Canang/Mebanten	66.932.000
Biaya Sanksi Adm. BI/ OJK	1.210.000
Biaya Sanksi / Adm Pajak	6.690
Biaya Sampah	220.000
Biaya Kerugian Penghapusan AT	579.160
Biaya Humas	14.326.741
Biaya Suka Duka	13.900.000
Biaya Iuran Perbarindo	18.300.000
<b>Jumlah Koreksi Fiskal Positif</b>	<b>115.474.591</b>
<b>Koreksi Fiskal Negatif</b>	
Imbalan Pasca Kerja	234.386.153
 Laba Setelah Koreksi Fiskal	 2.140.975.536
<b>Penghasilan Netto Fiskal</b>	<b>2.140.975.536</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>2.140.975.000</b>
Bagian Penghasilan Kena Pajak yang mendapat fasilitas pengurang tarif tahun 2025	
$\frac{4.800.000.000}{11.607.093.167} \times 2.140.975.000 = 885.379.298$	885.379.298
Bagian Penghasilan Kena Pajak yang tidak mendapat fasilitas pengurang tarif tahun 2025	1.255.595.702
$2.140.975.000 - 885.379.298 = 1.255.595.702$	1.255.595.702
Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan:	
50% x 22% x 885.379.298 = 97.391.723	97.391.723
100% x 22% x 1.255.595.702 = 276.231.054	276.231.054
<b>Taksiran PPh Terutang setelah beda tetap</b>	<b>373.622.777</b>
 Taksiran Utang Pajak	 397.957.056
<b>Aktiva Pajak Tangguhan</b>	<b>24.334.278</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. LIABILITAS SEGERA**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>		
<b>PPH Pasal 4 ayat (2)</b>		
- PPh Pasal 4 ayat (2) atas Bunga Tabungan	1.681.054	2.497.749
- PPh Pasal 4 ayat (2) atas Bunga Deposito	52.043.544	44.526.018
- PPh Pasal 4 ayat (2) atas Bunga Tabungan Masa Depan	5.118.663	4.688.292
- PPh Pasal 4 ayat (2) atas Bunga TabunganKu	512.924	595.135
Bunga Tafa	37.000	37.000
Kewajiban kepada pemerintah		
- PPh Pasal 21	81.563.516	7.538.484
- PPh Pasal 23	386.767	302.581
- PPh Pasal 25	30.265.297	314.519
- PPh Premium	3.370.043	2.505.756
BPJS	2.033.236	2.033.236
Titipan		
- Titipan Nasabah	40.461.442	71.621.789
- Titipan Asuransi	41.787.046	54.028.521
- Titipan Notaris	200.039.375	132.936.825
- Titipan Appraisal	-	3.718.000
- Titipan PBB	-	6.836.200
- Titipan Lainnya	40.789.033	76.505.350
- Titipan Lestari	400.000	-
- Titipan Tabungan Masa Depan	219.485.452	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>719.974.392</u></b>	<b><u>410.685.455</u></b>

PPH Pasal 25 sebesar Rp30.265.297,- merupakan utang pajak badan atas masa Desember 2025 yang telah dibayar pada 14 Januari 2026 dengan kode billing 041614343900451.

**11. UTANG BUNGA**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>UTANG BUNGA</b>		
Utang Bunga Deposito Yang Masih Harus Dibayar	136.990.416	112.885.804
Utang Bunga Antar Bank Pasiva Yang Masih Harus Dibayar	21.512.097	5.112.104
<b>Jumlah</b>	<b><u>158.502.513</u></b>	<b><u>117.997.908</u></b>

**12. UTANG PAJAK**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>UTANG PAJAK</b>		
PPH Pasal 29	2.116.990	52.429.578
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.116.990</u></b>	<b><u>52.429.578</u></b>

Adapun rekonsiliasi antara laba komersial dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. UTANG PAJAK (Lanjutan)**

	<b>2025</b>
<b>Perhitungan Pajak Penghasilan</b>	
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>2.259.887.098</b>
<b>Koreksi Fiskal Positif</b>	
Imbalan Pasca Kerja	750.308.250
Biaya Canang/Mebanten	66.932.000
Biaya Sanksi Adm. BI/ OJK	1.210.000
Biaya Sanksi / Adm Pajak	6.690
Biaya Sampah	220.000
Biaya Kerugian Penghapusan AT	579.160
Biaya Humas	14.326.741
Biaya Suka Duka	13.900.000
Biaya Iuran Perbarindo	18.300.000
<b>Jumlah Koreksi Fiskal Positif</b>	<b>865.782.841</b>
<b>Koreksi Fiskal Negatif</b>	
Imbalan Pasca Kerja	845.251.189
Laba Setelah Koreksi Fiskal	2.280.418.750
<b>Penghasilan Netto Fiskal</b>	<b>2.280.418.750</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>2.280.418.000</b>
Bagian Penghasilan Kena Pajak yang mendapat fasilitas pengurang tarif tahun 2025	
$\frac{4.800.000.000}{11.607.093.167} \times 2.280.418.000 =$	943.044.589
Bagian Penghasilan Kena Pajak yang tidak mendapat fasilitas pengurang tarif tahun 2025	
$2.280.418.000 - 943.044.589 =$	1.337.373.411
Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan:	
50% x 22% x 943.044.589 =	103.734.905
100% x 22% x 1.337.373.411 =	294.222.151
<b>Taksiran Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>397.957.056</b>
Uang Muka PPh Pasal 25 Bulan Januari - Oktober 2025	(365.574.769)
PPh Pasal 25 Masa Desember 2025 Telah Dibayar	(30.265.297)
<b>PPh Pasal 29</b>	<b>2.116.990</b>

**13. SIMPANAN**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>SIMPANAN</b>		
Tabungan	21.001.364.319	19.362.143.696
Deposito	58.368.833.201	48.316.152.887
<b>Jumlah</b>	<b>79.370.197.520</b>	<b>67.678.296.584</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. SIMPANAN (Lanjutan)**

Rincian Tabungan sebagai berikut:

JENIS TABUNGAN	2025			2024		
	TERKAIT	TIDAK TERKAIT	TOTAL	TERKAIT	TIDAK TERKAIT	TOTAL
Tabungan Umum	432.091.005	7.406.067.042	7.838.158.047	55.482.305	6.416.095.069	6.471.577.374
TabunganKu	432.260.599	1.658.819.402	2.091.080.001	43.034.780	1.769.166.393	1.812.201.173
Tabungan Masa Depan	280.212.908	7.036.331.555	7.316.544.463	376.766.209	6.855.631.905	7.232.398.114
Tabungan Premium	6.214.771	3.749.367.037	3.755.581.808	20.737.039	3.825.229.996	3.845.967.035
<b>TOTAL</b>	<b>1.150.779.283</b>	<b>19.850.585.036</b>	<b>21.001.364.319</b>	<b>496.020.333</b>	<b>18.866.123.363</b>	<b>19.362.143.696</b>

Tabungan pihak terkait per 31 Desember 2025 dengan saldo Rp1.150.779.283,- sebanyak 56 rekening tersaji pada lampiran 3.

Ketentuan jangka waktu dan suku bunga tabungan diatur dalam Ketentuan sebagai berikut:

Surat Keputusan Direksi	Produk Tabungan	Suku Bunga
	Tabungan Umum	
	< Rp200.000	0%
No. Kep : 029/X-SUB/2025	Rp200.000 s.d Rp4.999.999	1,25%
	Rp5.000.000 s.d Rp9.999.999	1,50%
	> Rp10.000.000	2,00%
Surat Keputusan Direksi	Produk Tabungan	Suku Bunga
No. Kep : 039/IX-SUB/2021	Tabunganku	2,50%
No. Kep : 066/I-AU/2019	Tabungan Masa Depan	6,00%
	Tabungan Premium	
No. Kep : 042/XI-SUB/2021	Rp50.000 - Rp24.999.999	4,00%
	>= Rp25.000.000	5,00%

Rincian Deposito sebagai berikut:

JENIS DEPOSITO	2025			2024		
	TERKAIT	TIDAK TERKAIT	TOTAL	TERKAIT	TIDAK TERKAIT	TOTAL
1 - 3 Bulan	74.692.380	10.522.701.201	10.597.393.581	399.175.297	8.378.349.762	8.777.525.060
4 - 6 Bulan		5.352.314.388	5.352.314.388	-	4.620.226.322	4.620.226.322
7 - 12 Bulan	2.049.414.833	40.219.710.399	42.269.125.232	1.314.201.973	33.410.034.568	34.724.236.541
> 12 Bulan		150.000.000	150.000.000	-	194.164.966	194.164.966
<b>TOTAL</b>	<b>2.124.107.213</b>	<b>56.244.725.988</b>	<b>58.368.833.201</b>	<b>1.713.377.270</b>	<b>46.602.775.618</b>	<b>48.316.152.888</b>

Deposito pihak terkait per 31 Desember 2025 dengan saldo Rp2.124.107.213,- sebanyak 54 rekening tersaji pada lampiran 3.

Ketentuan Jangka Waktu dan Suku Bunga Deposito diatur dalam ketentuan sebagai berikut :

Dasar Pengaturan : Surat Keputusan Direksi No. 026/IX-SUB/2025

Tanggal Keputusan : 23 September 2025

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. SIMPANAN (Lanjutan)**

Ketentuan :

Nominal Penempatan (Rp)	Jangka Waktu (Bulan)			
	1	3	6	12
1 - 50.999.999	4,25%	4,50%	4,75%	5,25%
51.000.000 - 499.999.999	4,50%	4,75%	5,00%	5,25%
> 500.000.000	4,75%	5,00%	5,25%	6,00%

Tidak terdapat simpanan yang suku bunganya melebihi tingkat suku bunga penjaminan yang ditetapkan oleh lembaga yang menjamin simpanan.

Deposito yang telah jatuh tempo sebanyak 1.169 rekening deposito dengan jumlah saldo sebesar Rp88.617.850.388,-.

**14. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>		
<b>Tabungan</b>		
- PT Bank Perekonomian Rakyat Parasari Urati	521.155.318	50.157.906
- PT. Bank Perekonomian Rakyat Ulatidana Rahayu	956.812.350	50.158.742
- PT Bank Perekonomian Rakyat Dewata Chandradana	7.709.988	70.914.262
- PT Bank Perekonomian Rakyat Sandi Raya Utama	1.736.350.234	519.714.030
- PT Bank Perekonomian Rakyat Kertiawan	288.368.527	-
- PT Bank Perekonomian Rakyat Eka Ayu Artha Bhuwana	292.960.071	-
- PT Bank Perekonomian Rakyat Mertha Sedana	497.339.804	-
- PT Bank Perekonomian Rakyat Urban Bali	102.971.486	-
<b>Deposito</b>		
- PT Bank Perekonomian Rakyat Sandi Raya Utama	-	1.000.000.000
- PT Bank Perekonomian Rakyat Cahaya Binawerdi	1.500.000.000	1.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Mertha Sedana	1.500.000.000	-
PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Bali	2.000.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.403.667.778</u></b>	<b><u>2.690.944.940</u></b>

**15. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA</b>		
Kewajiban Imbalan Pascakerja	139.443.214	234.386.153
<b>Jumlah</b>	<b><u>139.443.214</u></b>	<b><u>234.386.153</u></b>

Rincian mutasi kewajiban imbalan pascakerja selama tahun 2025 sebagai berikut:

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA</b>		
Saldo Awal	234.386.153	-
Penambahan	750.308.250	234.386.153
Pemakaian	(845.251.189)	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>139.443.214</u></b>	<b><u>234.386.153</u></b>

Terdapat pemakaian sebesar Rp845.251.189,- yang terdiri atas: uang penggantian hak atas karyawan yang mengundurkan diri a.n I Wayan Mahardika Yasa sebesar Rp2.195.244, uang penggantian hak atas karyawan yang mengundurkan diri a.n I Wayan Aliasa sebesar Rp13.920.093, penyerahan imbalan pasca kerja atas masa jabatan Direktur Utama periode 2025 sebesar Rp254.544.768, penyerahan imbalan pasca kerja atas masa jabatan komisaris utama periode 2025 sebesar Rp265.396.385, penyerahan imbalan pasca kerja atas masa jabatan komisaris periode 2025 sebesar Rp96.236.741, serta titipan PPh 21 Final atas imbalan pasca kerja pengurus per Desember 2025 sebesar Rp74.503.353,-

Bank telah melakukan perhitungan atas besaran imbalan pascakerja sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT BPR Sadana Utama Bali No. Kep: 013/IV-SUB/2025 Tentang Imbalan Kerja Karyawan tanggal 3 April 2025.

**16. EKUITAS**

Modal dasar Bank berdasarkan Akta No. 09 tanggal 19 November 2019 yang dibuat di hadapan I Gusti Agung Putra Wiryawan, S.H., M.Kn., notaris di Tabanan, adalah sebesar Rp16.000.000.000,- (enam belas miliar rupiah) terbagi atas 16.000 (enam belas ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000,-. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 10.500 (sepuluh ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.500.000.000,- (sepuluh miliar lima ratus juta rupiah). Modal dasar Bank tersebut telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusan Nomor: S-12/KR.0812/2020 tanggal 3 Februari 2020 tentang Persetujuan Penambahan Modal Disetor Bank Adiartha Udiana.

Komposisi kepemilikan saham tahun 2025 adalah sebagai berikut:

<b>NAMA PEMEGANG SAHAM</b>	<b>JUMLAH LEMBAR SAHAM</b>	<b>%</b>	<b>NOMINAL</b>
I Wayan Sumantara	9.450	90%	9.450.000.000
I Gede Bayu Dewanthara	1.050	10%	1.050.000.000
<b>Total</b>	<b>10.500</b>	<b>100%</b>	<b>10.500.000.000</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. EKUITAS (Lanjutan)**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>EKUITAS</b>		
<b>Modal Disetor</b>		
- Modal Dasar	16.000.000.000	16.000.000.000
- Modal yang Belum Disetor	(5.500.000.000)	(5.500.000.000)
<b>Jumlah Modal Setor</b>	<u>10.500.000.000</u>	<u>10.500.000.000</u>
<b>Saldo Laba</b>		
- Cadangan Umum	1.700.000.000	1.600.000.000
<b>Laba / Rugi</b>		
- Koreksi Saldo Laba (Rugi)	-	-
- Laba/Rugi Tahun Lalu	(1.473.219.014)	(1.977.230.646)
- Laba Tahun berjalan	1.886.264.320	656.534.382
<b>Jumlah Belum Ditentukan Penggunaannya</b>	<u>413.045.306</u>	<u>(1.320.696.264)</u>
<b>Jumlah Saldo Ekuitas</b>	<u>12.613.045.306</u>	<u>10.779.303.736</u>

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 001/V-SUB-RUPSLB/2025 tanggal 27 Mei 2025 Bank melakukan penambahan penyisihan cadangan umum 1 (pertama) yang dilakukan pada bulan Mei 2025 sebesar Rp100.000.000,- yang diambil dari laba tahun lalu tahun buku 2024.

**17. PENDAPATAN BUNGA**

Rincian periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>PENDAPATAN BUNGA</b>		
- Bank Kredit Yang Diberikan	7.097.313.584	5.742.888.034
- Bunga Giro - Penempatan Pada Bank Lain	81.273.184	95.682.987
- Bunga Tabungan - Penempatan Pada Bank Lain	78.951.513	74.157.154
- Bunga Deposito - Penempatan Pada Bank Lain	1.399.107.440	1.076.857.643
- Bunga Lainnya (Denda)	82.475.511	47.330.537
- Pendapatan Bunga <i>Effective Interest Rate</i>	109.961.884	-
- Provisi dan Administrasi Kredit	1.553.982.040	1.144.020.521
<b>Jumlah</b>	<u>10.403.065.156</u>	<u>8.180.936.876</u>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN**

Rincian periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN</b>		
Pendapatan Sisa Bunga Deposito & Pencairan TMD	84.456	90.456
Pendapatan Pinalty Deposito	28.089.338	21.857.114
Pendapatan Adendum Pinjaman	1.342.709	2.154.726
Pendapatan <i>Pinalty</i> Hadiah TMD / TAFA	702.100	5.195.422
Pendapatan Pembulatan	2.018	1.447
Penjualan Inventaris	300.000	2.499.999
Pendapatan Penghapusan Tabungan	190.486.298	59.227.062
Pendapatan Angsuran Hapus Buku	594.300.600	-
Pendapatan Administrasi Surat Keterangan Samsat	60.000	260.000
Pendapatan Pemulihan CKPN Antarbank Aktiva	48.916.415	-
Pendapatan Pemulihan CKPN Kredit yang Diberikan	18.074.889	20.065.842
Pendapatan Titipan Notaris Kredit Lunas	6.875.000	8.216.400
Pendapatan Titipan Asuransi Kredit Lunas	37.055.749	19.589.857
Pendapatan Titipan Lainnya Kredit Lunas	26.571.000	1.840.000
Penjualan Materai	1.798.617	2.550.000
Pendapatan Cek Fisik Kendaraan	520.000	767.000
Pendapatan Penutupan Tabungan Pasif (TabunganKu)	1.218.269	1.442.722
Pendapatan Fee Agen BNI46	151.880	530.226
Pendapatan Titipan Apraisal Kredit Lunas	4.253.000	335.000
Pendapatan Titipan PBB Kredit Lunas	6.836.200	-
Pendapatan BPJS Proteksi	2.379.480	1.436.000
Pendapatan Dukcapil	1.523.000	1.078.000
Pendapatan Roya	550.000	100.000
Pendapatan Fee Kredit Sindikasi	99.676.654	18.635.076
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.071.767.672</u></b>	<b><u>167.872.350</u></b>

**19. BEBAN BUNGA**

Rincian periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>BEBAN BUNGA</b>		
<b>Bunga Kontraktual</b>		
<b>Beban Bunga Bank Lain :</b>		
- Deposito Berjangka	77.233.326	5.112.104
- Tabungan	36.971.694	2.848.321
<b>Jumlah</b>	<b><u>114.205.020</u></b>	<b><u>7.960.425</u></b>
<b>Beban Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank</b>		
- Tabungan	761.231.154	685.304.465
- Deposito Berjangka	3.050.607.563	2.618.967.259
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.811.838.717</u></b>	<b><u>3.304.271.724</u></b>
Bunga Premi LPS	147.656.273	126.905.942
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.073.700.010</u></b>	<b><u>3.439.138.091</u></b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

Rincian periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI</b>		
Kerugian Penurunan Nilai Kredit Yang Diberikan	160.544.561	54.027.367
<b>Jumlah</b>	<b><u>160.544.561</u></b>	<b><u>54.027.367</u></b>

**21. BEBAN PENYUSUTAN**

Rincian periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>BEBAN PENYUSUTAN</b>		
Beban Penyusutan Tanah dan Bangunan	99.999.996	99.999.996
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	73.032.435	61.160.469
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	8.536.159	8.681.976
<b>Jumlah</b>	<b><u>181.568.590</u></b>	<b><u>169.842.441</u></b>

**22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Rincian periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM</b>		
Beban Tenaga Kerja		
- Gaji, Upah, dan Honorarium	2.238.218.183	2.162.696.594
- Biaya Imbalan Pascakerja	750.308.250	234.386.153
- Biaya Tenaga Kerja Lainnya	385.345.173	404.709.967
Beban Pendidikan	76.040.177	90.365.175
Beban Sewa	387.081.492	371.199.996
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	92.517.765	104.463.966
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan Kolektor	19.386.800	22.868.400
Beban Premi Asuransi (BPJS Ketenagakerjaan & Kesehatan)	184.698.486	175.322.327
Beban Pajak - pajak diluar PPh	8.801.818	5.573.494
Beban Barang dan Jasa	468.293.910	426.265.699
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.610.692.054</u></b>	<b><u>3.997.851.771</u></b>

Berdasarkan perjanjian sewa mobil tanggal 11 September 2023, Bank menyewa kendaraan Toyota New Avanza 1.5G CVT kepada PT Transport Manik Kencana dengan jangka waktu 3 tahun dan akan berakhir pada 11 September 2026 dengan biaya sewa per bulan sebesar Rp5.500.000,-

Berdasarkan perjanjian sewa mobil tanggal 11 Juli 2025, Bank menyewa kendaraan Toyota New Avanza 1.5 CVT kepada PT Transport Manik Kencana dengan jangka waktu 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 11 Juli 2028 dengan biaya sewa per bulan sebesar Rp6.000.000,-

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa kendaraan bermotor, No. 003/TMK-PSM/IX/2023 Tanggal 11 September 2023, Bank menyewa kendaraan Toyota Avanza Tahun 2022 dengan jangka waktu 3 tahun dan akan berakhir pada 11 September 2026 dengan biaya sewa per bulan sebesar Rp3.500.000,-

Rincian beban sewa sebesar Rp387.081.492,- tersaji sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban Sewa Gedung Pusat	221.481.492	219.999.996
Beban Sewa Kendaraan	123.600.000	109.200.000
Beban Sewa Kendaraan Kantor Cabang	42.000.000	42.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>387.081.492</b>	<b>371.199.996</b>

Rincian beban pemeliharaan dan perbaikan sebesar Rp92.517.765,- tersaji sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban Pemeliharaan Kantor	4.990.000	12.570.000
Beban Service dan Maintenance AC	3.575.000	4.975.000
Beban Service Furniture	100.000	-
Beban Service dan Maintenance Lift	14.430.000	9.990.000
Beban Service Printer	2.725.000	3.808.970
Beban Service Mesin	175.000	-
Beban Elektronik Lainnya	849.000	199.000
Beban Maintenance & Software	1.063.204	1.649.996
Beban Service Kendaraan	4.670.561	11.331.000
Beban Program USSI	40.626.000	40.626.000
Beban Program USSI KanCab	19.314.000	19.314.000
<b>Jumlah</b>	<b>92.517.765</b>	<b>104.463.966</b>

Beban barang dan jasa sebesar Rp468.293.910,- merupakan beban cetakan dan ATK, beban koran dan majalah, beban listrik, beban telepon, beban PDAM, beban fotokopi dan jilid, beban barang kecil, beban jasa lainnya, beban transfer/ pos surat, beban internet, beban audit keuangan, beban pembulatan kas, beban premium, beban pulsa, beban seragam kerja, beban penanganan kredit bermasalah, beban jaringan dukcapil, beban sistem *virtual account*, beban *sparepart* kendaraan, beban jasa konsultan, beban token *wafins*, dan beban *whatsapp*.

**23. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

Rincian periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
Biaya Buku Cek	1.405.000	970.000
Biaya RTGS	444.000	343.100
Biaya Tahunan OJK	40.538.628	36.009.778
Biaya Berlangganan Gmail	355.200	298.590
Biaya Blanko Cek Fisik Kendaraan	59.500	73.500

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA (Lanjutan)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Biaya Adm Bank	5.794.560	4.715.300
Biaya Promosi dan Edukasi	48.774.324	33.712.059
Biaya Jasa Lainnya (Notaris)	-	7.200.000
Biaya Fee Kredit Kepada Pihak III	10.600.000	2.400.000
Biaya Penyelesaian Kredit	4.440.000	-
Biaya Web Dukcapil	-	4.000
Biaya Kredit Sindikasi	45.353.579	12.036.614
<b>Jumlah</b>	<b>157.764.791</b>	<b>97.762.941</b>

**24. PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

Rincian periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Fee Notaris	80.147.150	77.625.300
Pendapatan Fee Asuransi	4.651.717	7.247.151
Pendapatan Keuntungan Penjualan AYDA	-	387.604.200
Pendapatan bunga Antar Kantor	47.461.472	42.027.440
<b>Jumlah</b>	<b>132.260.339</b>	<b>514.504.091</b>

**25. BEBAN NON OPERASIONAL**

Rincian periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
Biaya Humas	14.326.741	12.820.000
Biaya Canang	66.932.000	49.340.500
Biaya Sampah	220.000	240.000
Biaya Kerugian Penghapusan Aset Tetap	579.160	-
Biaya Sanksi Administrasi BI / OJK	1.210.000	2.480.000
Biaya Sanksi Administrasi Pajak	6.690	15.568.591
Biaya Iuran Perbarindo	18.300.000	18.100.000
Biaya Bunga RAK	47.461.472	42.027.440
Biaya Suka Duka	13.900.000	11.975.000
Biaya Penggantian Dana Nasabah	-	107.443.600
Biaya Non Operasional Lainnya	-	260.000
<b>Jumlah</b>	<b>162.936.063</b>	<b>260.255.131</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. BEBAN PAJAK KINI**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>BEBAN PAJAK KINI</b>		
Taksiran Pajak Penghasilan Tahun Berjalan	397.957.056	187.901.193
<b>Jumlah</b>	<u><b>397.957.056</b></u>	<u><b>187.901.193</b></u>

**27. BEBAN (PENDAPATAN) PAJAK TANGGUHAN**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>BEBAN (PENDAPATAN) PAJAK TANGGUHAN</b>		
Beban (Pendapatan) Pajak Tangguhan	(24.334.278)	-
<b>Jumlah</b>	<u><b>(24.334.278)</b></u>	<u><b>-</b></u>

**28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Rincian periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>KOMITMEN</b>		
<b>Tagihan Komitmen</b>		
- Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Ditarik	-	-
- Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	113.996.951	13.996.951
<b>Jumlah Komitmen</b>	<u><b>113.996.951</b></u>	<u><b>13.996.951</b></u>
<b>KONTINJENSI</b>		
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	113.163.642	8.335.081
- Aset Produktif yang Dihapus Buku	1.502.653.950	2.338.575.698
<b>Jumlah Kontinjensi</b>	<u><b>1.615.817.592</b></u>	<u><b>2.346.910.779</b></u>

**29. INFORMASI PENTING LAINNYA**

Rasio – Rasio Tingkat Kesehatan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

NO	KETERANGAN	2025	2024
<b>A</b>	<b>Rasio Permodalan</b>		
	- CAR ( <i>Capital Adequacy Ratio</i> )	37,46%	36,14%
<b>B</b>	<b>Rasio Aktiva Produktif</b>		
	- Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	1,36%	0,32%
	- Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	3,59%	0,82%
	- Rasio CKPN	100%	100%
<b>C</b>	<b>Rasio Rentabilitas</b>		
	- ROA ( <i>Return On Assets</i> )	2,21%	0,56%
	- BOPO	80,04%	92,73%
<b>D</b>	<b>Rasio Likuiditas</b>		
	- <i>Cash Ratio</i>	13,41%	15,18%
	- LDR ( <i>Loan Deposit Ratio</i> )	70,08%	63,73%

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SADANA UTAMA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah periode pelaporan yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

**31. REKLASIFIKASI**

Terdapat reklasifikasi akun atas penyajian akun 2024 agar sesuai dengan SAK Entitas Privat sebagai berikut:

	2024		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
<b><u>LAPORAN POSISI KEUANGAN</u></b>			
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	231.588.841	(231.588.841)	-
Aset Lainnya	112.409.228	231.588.841	343.998.069
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	25.402.968	(25.402.968)	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan Pada Bank Lain	-	25.402.968	25.402.968
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	204.939.124	(204.939.124)	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit Yang Diberikan	-	204.939.124	204.939.124
Aset Tetap dan Inventaris	3.741.740.486	(2.077.335.593)	1.664.404.893
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	(2.077.335.593)	2.077.335.593	-
<b><u>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</u></b>			
Pendapatan Bunga Kontraktual	7.036.916.355	(7.036.916.355)	-
Pendapatan Provisi	1.144.020.521	(1.144.020.521)	-
Pendapatan Bunga	-	8.180.936.876	8.180.936.876
Beban Administrasi dan Umum	4.006.533.747	(8.681.976)	3.997.851.772
Beban Penyusutan dan Amortisasi	161.160.465	8.681.976	169.842.440

Laporan arus kas disajikan kembali dengan metode langsung sebagaimana disyaratkan dalam penyajian laporan arus kas berdasarkan ketentuan SAK Entitas Privat.

**32. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.